

**PENGEMBANGAN VIDEO EDUKASI DENGAN MATERI  
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MELLISA  
NIM. 190213032  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2024 M / 1445 H**

**PENGEMBANGAN VIDEO EDUKASI DENGAN MATERI  
PROKRASITINASI AKADEMIK SISWA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Oleh

**MELLISA**

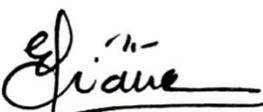
**NIM. 190213032**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan Konseling

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Elviana, S.Ag., M.Si  
NIP. 197806242014112001

  
Nuzliah, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 199004132023212051

**PENGEMBANGAN VIDEO EDUKASI DENGAN MATERI  
PROKRASSTINASI AKADEMIK SISWA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS**

**SKRIPSI**

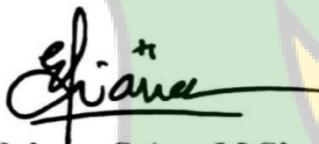
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 02 Mei 2024  
23 Syawal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



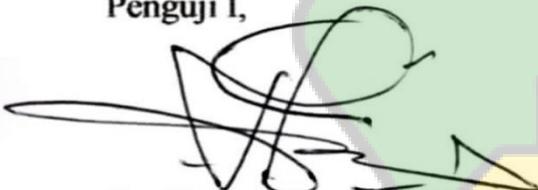
**Elviana, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197806242014112001

Sekretaris,



**Nuzliah, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 199004132023212051

Penguji I,



**Dr. Fakhri Yacob, M.Ed**  
NIP. 196704011991031006

Penguji II,



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197601102006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrul Mublis, S.Ag., M.A., M.Ed. Ph.D.**  
NIP. 197301021997031003



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mellisa  
NIM : 190213032  
Prodi : Bimbingan Konseling  
Judul Skripsi : Pengembangan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemui bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh, 23 Maret 2024

Yang menyatakan,



Mellisa

NIM. 190213032

## ABSTRAK

Nama : Mellisa  
NIM : 190213032  
Prodi : Bimbingan Konseling  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengembangan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas  
Tebal Skripsi : 79 Lembar  
Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M.Si  
Pembimbing II : Nuzliah, S.Pd.I., M.Pd

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda pekerjaan yang sering kali dihadapi oleh siswa sekolah menengah atas. Kesulitan terjadi karena siswa kurang memahami materi prokrastinasi akademik yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling, disertai keterbatasan penggunaan media oleh guru bimbingan konseling yang hanya menggunakan mind mapping dan power point dalam penyampaian materi prokrastinasi akademik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas dan menilai kelayakan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas. Metode pengembangan video edukasi mengacu pada pola pengembangan yang diperkenalkan oleh Alessi dan Trollip, melalui tiga tahapan, yaitu: Tahap Perencanaan (*Planning*), Tahap Perancangan (*Design*), dan Tahap Pengembangan (*Development*). Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini, berupa video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas telah melalui uji alfa (*alpha test*) yang divalidasi oleh dua orang dosen disebut ahli media dengan rata-rata persentase 98% sehingga berada pada kategori sangat layak, dan hasil validasi oleh dua orang dosen disebut ahli materi dengan rata-rata persentase 87% kategori sangat layak, peneliti juga melakukan uji beta (*beta test*) yang divalidasi oleh pengguna, yakni dua orang guru bimbingan konseling dan enam orang siswa SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar dengan rata-rata persentase 94% sehingga termasuk kategori sangat layak.

**Kata Kunci : Video Edukasi, Prokrastinasi Akademik**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada peneliti, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengembangan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas”**. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada strata 1 di Prodi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang peneliti miliki. Sehingga pada proposal skripsi ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Berikutnya, dalam perjalanan penulisan proposal skripsi ini, peneliti sangat bersyukur atas bantuan dan dorongan yang melimpah, baik itu dalam bentuk dukungan moral yang memberi semangat maupun bantuan materi yang memudahkan jalannya penelitian. Sehingga, peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus serta penghargaan yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof Dr. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar - Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Muslima, S.Ag. M.Ed. selaku Ketua Program Studi (Prodi) Bimbingan Konseling (FTK) UIN Ar - Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Elviana, S.Ag., M. Si selaku Dosen Pembimbing I Penulisan Skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Nuzliah, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II Penulisan Skripsi. Terima kasih telah membimbing peneliti, memberi arahan, dan meluangkan waktu untuk peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen Prodi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Kedua orangtua saya Ayah Jamaan Kasim dan Ibu Roshima tercinta serta keluarga yang tanpa henti memberikan doa dan dukungan materil serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang dengan tulus dan ikhlas memberikan do'a dan motivasi sehingga skripsi dapat terselesaikan.

Sebagai peneliti, saya menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam proposal skripsi ini, baik dari teknis penulisan maupun materi laporan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari pembaca, sehingga peneliti dapat terus belajar. Selain itu, saran dan masukan tersebut juga bermanfaat untuk Prodi bimbingan konseling dalam rangka

memperbaiki proses pembuatan proposal skripsi, sehingga dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

Akhir kata, peneliti berharap semoga Proposal Skripsi ini bermanfaat bagi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling khususnya, untuk masyarakat Aceh dan Indonesia secara umumnya.



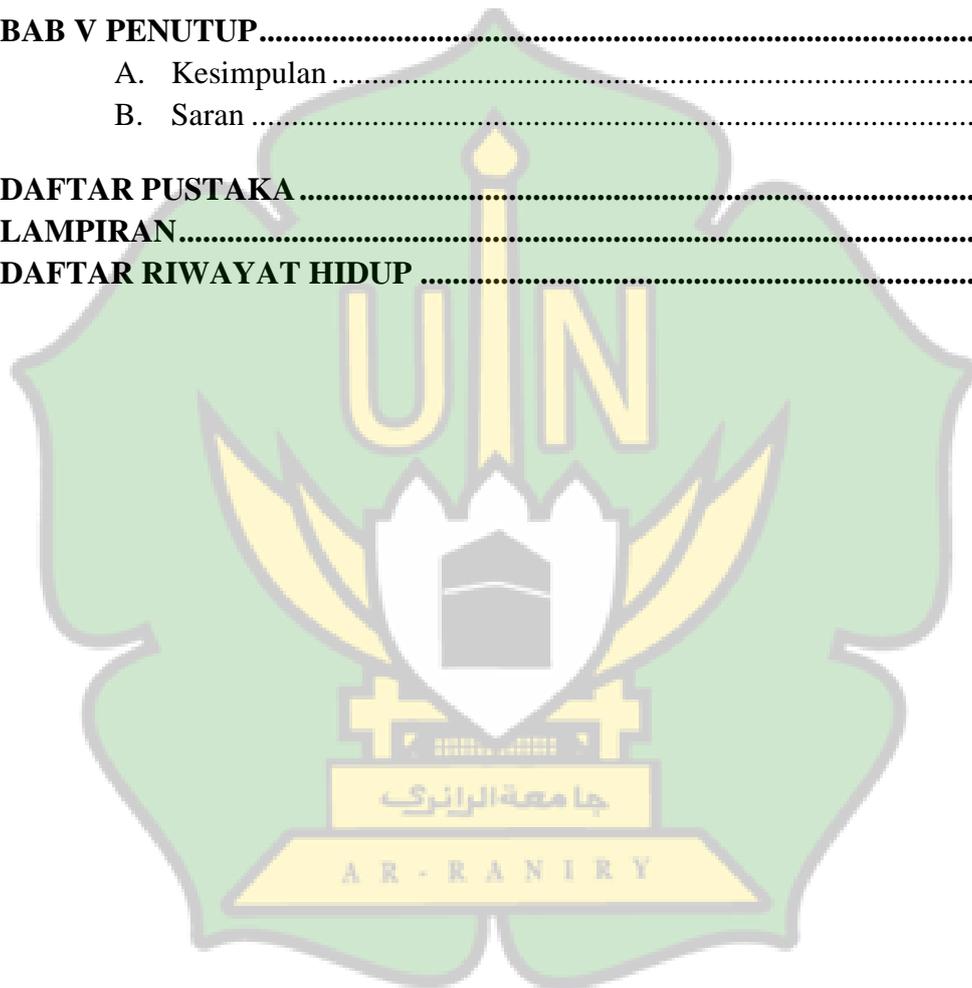
Banda Aceh, 24 Januari 2024

Mellisa  
NIM. 190213032

## DAFTAR ISI

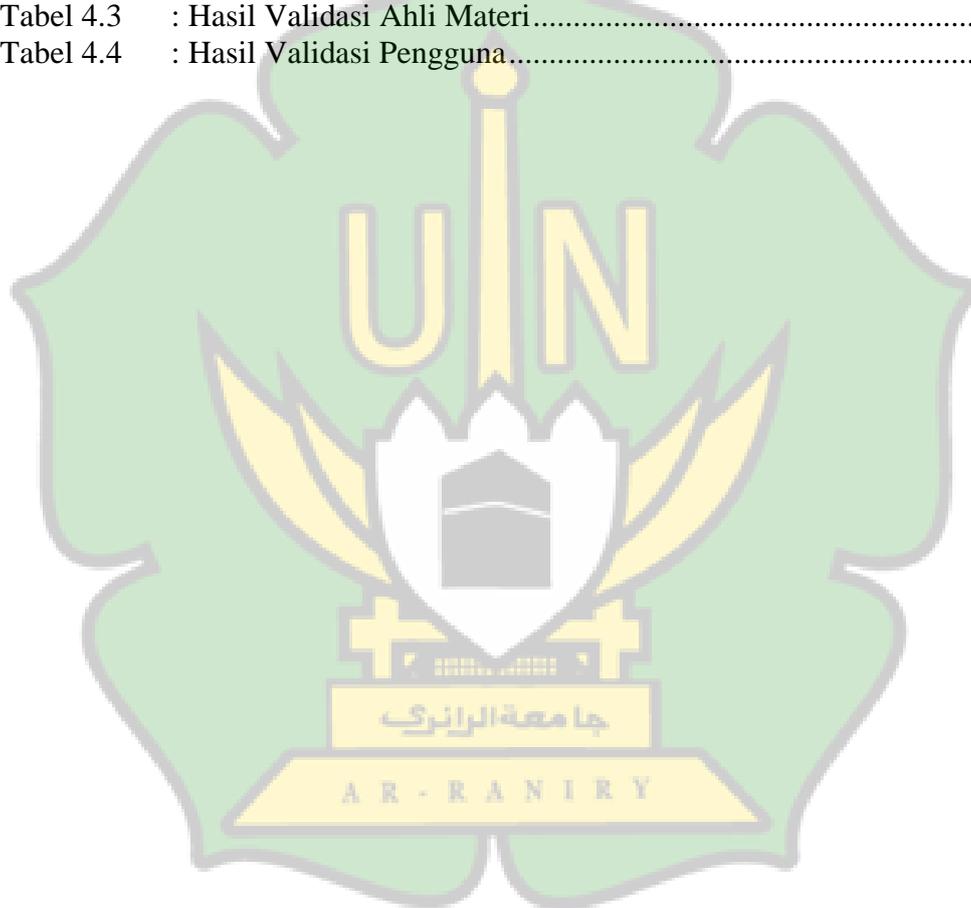
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Pengertian dan Karakteristik Video Edukasi .....	12
B. Kelebihan dan Kekurangan Video Edukasi .....	14
C. Langkah-Langkah Pengembangan Video Edukasi .....	16
D. Prokrastinasi Akademik .....	19
E. Penyebab Prokrastinasi Akademik .....	23
F. Faktor Pengaruh Prokrastinasi Akademik .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Model Pengembangan.....	27
B. Prosedur Pengembangan.....	29
C. Desain Uji Coba Produk .....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Umum Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Proses Pengembangan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas ....	51

2. Kelayakan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
1. Proses Pengembangan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas ....	69
2. Kelayakan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>117</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Nama, Profesi dan Bidang Validator .....	35
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media .....	37
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi .....	39
Tabel 3.4	: Kisi-Kisi Penilaian Pengguna .....	42
Tabel 3.5	: Konversi Skor Kriteria Kelayakan Media .....	44
Tabel 4.1	: Hasil Validasi Ahli Media .....	61
Tabel 4.2	: Saran Perbaikan dari Ahli Media.....	62
Tabel 4.3	: Hasil Validasi Ahli Materi.....	65
Tabel 4.4	: Hasil Validasi Pengguna.....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : <i>Flowchart</i> Penelitian.....	28
Gambar 4.1 : <i>Flowchart</i> Video Edukasi Prokrastinasi Akademik Siswa.....	54
Gambar 4.2 : Halaman Pembuka Video dan Perkenalan Diri .....	55
Gambar 4.3 : Halaman Apersepsi .....	57
Gambar 4.4 : Halaman Penjelasan Materi Prokrastinasi .....	57
Gambar 4.5 : Halaman Penarikan Kesimpulan.....	58
Gambar 4.6 : Halaman Profil Peneliti dan Pembimbing .....	59
Gambar 4.7 : Halaman Penutup Video .....	59
Gambar 4.8 : Grafik Hasil Validasi Ahli Media.....	72
Gambar 4.9 : Grafik Hasil Validasi Ahli Materi .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing Skripsi .....	80
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	82
Lampiran 4	: Lembar Validasi Ahli Media .....	83
Lampiran 5	: Lembar Validasi Ahli Materi.....	87
Lampiran 6	: Lembar Validasi Pengguna.....	93
Lampiran 7	: Pedoman Wawancara.....	109
Lampiran 8	: Data Hasil Validasi Ahli Media.....	110
Lampiran 9	: Data Hasil Validasi Ahli Materi .....	111
Lampiran 10	: Data Hasil Validasi Pengguna .....	112
Lampiran 11	: Data Grafik Hasil Validasi Ahli Media .....	113
Lampiran 12	: Data Grafik Hasil Validasi Ahli Materi.....	113
Lampiran 13	: Dokumentasi Kegiatan.....	114



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media merupakan alat bantu yang mampu menunjang pembelajaran, dimana didalamnya terkandung informasi yang dapat disalurkan melalui pengajar kepada siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, merangsang pikiran, perhatian, minat, dan perasaan siswa agar memudahkan pencapaian dalam tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran menggunakan media dapat membangun sebuah persepsi pembelajaran yang sama pada setiap siswa, sehingga dalam memahami materi pelajaran tidak akan terjadi suatu kesalahpahaman, namun media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah media yang telah dinilai layak untuk digunakan.

Salah satu media yang dapat memvisualisasikan konsep secara konkret adalah media video, video juga dapat menyajikan pesan pembelajaran berupa prosedur, prinsip, dan teori aplikasi pengetahuan yang mampu menumbuhkan pemahaman siswa pada suatu materi pembelajaran melalui suara dan gambar. Penggunaan suara dan gambar dalam tampilan video dapat membantu informasi masuk melalui telinga/mata, dan dengan menggunakan media video siswa merasa seolah ikut didalamnya sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Astuti, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan dan Titin, “Kelayakan Media Video Pembelajaran pada Submateri Sistem Endokrin”. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Vol.19, No.2,2021. h. 303.

Media edukasi berbasis video sedang menarik perhatian dunia pendidikan dalam tiga tahun terakhir.<sup>2</sup> Media video edukasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat dan aspek kognitif siswa. Adapun alasan kenapa media video layak digunakan sebagai media pembelajaran karena penggunaan waktu kelas yang menjadi lebih efisien, memberikan siswa kesempatan belajar yang lebih aktif, serta video edukasi dapat mendukung penjelasan materi dengan lebih jelas, dan gaya belajar setiap orang berbeda-beda dengan adanya video dapat mempertimbangkan semua aspek gaya belajar, terutama media video dapat meringankan beban guru untuk memakai metode ceramah dalam proses belajar mengajar.

Perilaku prokrastinasi merupakan perilaku sadar seseorang dimana faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian suatu tugas disebabkan oleh keputusan diri sendiri. Jenis tugas yang dikenakan prokrastinasi akademik adalah tugas yang berkaitan dengan prestasi akademik. Perilaku prokrastinasi pada siswa sering ditandai dengan munculnya ciri-ciri seperti sering menunda untuk menyelesaikan tugas, terlambat dalam pengumpulan tugas, sering melakukan aktifitas yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas, dan munculnya kesenjangan waktu antara rencana yang dirancang dengan kinerja pelaksanaan rencana yang sebenarnya. Banyak siswa yang lebih suka mengerjakan tugas ketika mendekati batas waktu pengumpulan yang ditentukan. Siswa beranggapan batas waktu yang diberikan masih cukup lama jadi lebih baik dikerjakan nanti ketika sudah mendekati batas akhir pengumpulan.

---

<sup>2</sup> Ketut Agustini dan Jero Gede Ngarti, "Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.4, No.1, April 2020, h. 63.

Akibat dari perilaku siswa yang suka menunda mengerjakan tugas, siswa terburu-buru menyelesaikan tugas yaitu ketika mendekati batas akhir pengumpulan, tugas dikerjakan seadanya, dan tidak jarang tugas terlambat diserahkan. Perilaku prokrastinasi yang dialami siswa bukan dikarenakan kurangnya waktu dalam mengerjakan tugas, tetapi disebabkan adanya faktor internal dan eksternal dari masing-masing siswa.<sup>3</sup>

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah tempat untuk melakukan proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dalam segi kognitif, efektif maupun psikomotor yang dimiliki individu. Pada masa remaja, seringkali mengalami berbagai permasalahan diantaranya yaitu kepercayaan diri yang rendah, adanya permasalahan dalam pertemanan, percintaan, dan juga permasalahan dalam kegiatan akademik. Masalah akademik yang selalu dilakukan oleh sebagian remaja siswa SMA yaitu kurang dapat membagi waktu antara bermain dan belajar, kurang memahami beberapa mata pelajaran di sekolah, dan sering menunda dalam pengerjaan tugas sekolah.<sup>4</sup>

Dalam proses layanan bimbingan konseling banyak teknik yang bisa dilakukan dan banyak media yang bisa diterapkan dalam layanan bimbingan konseling salah satunya adalah media pembelajaran berbasis video dipilih untuk membantu siswa dalam memahami dan mengatasi perilaku prokrastinasi akademik karena melalui video edukasi dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang efektif sesuai yang diharapkan.

---

<sup>3</sup> Dewy Nurchaifa Pebriany, "Mengatasi Masalah Prokrastinasi Akademik Melalui Konseling Behavioristik dengan Teknik Behavior Contract pada Siswa SMA Negeri 11 Banjarmasin". *EduCurio Jurnal*, Vol.1, No.1, November 2022, h. 237.

<sup>4</sup> Lenny Florensia Anggraeni, "Kontrol Diri Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA di Kota X yang Kecanduan Game Online". *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol.2, No.5, Januari 2023, h. 185.

Dalam media edukasi berbasis video yang dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pengguna, video edukasi mempunyai beberapa karakteristik, yaitu: Kejelasan pesan, media video memungkinkan siswa memahami pesan pembelajaran dengan lebih bermakna dan paham atas informasi yang disampaikan. Video yang dikembangkan bersifat mandiri tidak bergantung terhadap bahan ajar lain dan tidak perlu digunakan bersamaan dengan bahan ajar lain. Media video yang bersahabat dengan pemakainya, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang umum. Penyajian isi materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi, pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video. Visualisasi menggunakan media materi dikemas dengan multimedia seperti teks, animasi, audio, video, dan lain-lain, tergantung kebutuhan materi. Menggunakan tampilan resolusi tinggi berupa grafis media video yang dibuat dengan menggunakan teknik rekayasa digital dengan resolusi tinggi.

Beberapa keunggulan dari media video, yaitu: Video dapat menyampaikan pesan yang mudah dipahami oleh siswa, video juga dapat menjelaskan proses dan langkah-langkah, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih efisien, dapat diputar dan dijeda sesuai kemauan, juga dapat meninggalkan bekas yang dapat merubah sikap dan gaya belajar siswa, serta video pembelajaran memungkinkan siswa belajar kapan saja dan dimana saja dengan menyajikan materi dalam bentuk gambar yang menarik.

Hasil belajar siswa menjadi lebih tinggi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint*, pernyataan ini dikuatkan oleh penelitian yang telah dilakukan Fitriatunisyah mengenai perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Video lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 4 Kota Bima.<sup>5</sup>

Penelitian tentang Prokrastinasi juga pernah dilakukan oleh Kartini Dwisepti, Hardi Santosa, & Nurbowo Budi Utomo mengenai upaya mereduksi prokrastinasi akademik melalui layanan bimbingan kelompok dengan media aplikasi video *canva* pada siswa kelas VIII SMP Palapa Jakarta, sebelum melakukan layanan bimbingan kelompok dengan media aplikasi video *canva* persentase ketinggian prokrastinasi akademik pada siswa mencapai 86,9%, setelah layanan bimbingan kelompok dengan media video *canva* tahap pertama dilakukan perilaku prokrastinasi mengalami penurunan menjadi 50,3%. Karena belum sepenuhnya siswa mengalami penurunan prokrastinasi akademik maka dilakukan layanan bimbingan kelompok dengan media video *canva* tahap kedua dan hasilnya mengalami penurunan yang signifikan dengan persentase hasil sebesar 17,6%, berdasarkan penelitian dinyatakan bahwa “pelaksanaan layanan bimbingan

---

<sup>5</sup> Fitriatunisyah, Muhlis, Khairuddin dan Agus Ramdani, “Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Penggunaan Media Video dan Media Power Point dalam Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di Kelas X MIPA SMA Negeri 4 Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023”. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.8, No.3, Agustus 2023, H. 165.

kelompok dengan media aplikasi video canva dapat mereduksi atau menurunkan prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII SMP Palapa Jakarta.<sup>6</sup>

Media edukasi berbasis video juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa menjadi lebih antusias terhadap materi yang disampaikan dalam video, serta siswa akan lebih fokus dalam proses pembelajaran, pernyataan ini dikuatkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ayatullah Muhammadin Al-Fath & Sugito, dalam penelitian ditunjukkan kelulusan siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video.<sup>7</sup>

Dari hasil penelitian di atas dinyatakan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, baik dari segi lokasi, waktu, dan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar, waktu penelitian pada tahun ajaran 2023/2024, objek dari penelitian yaitu peserta didik/guru BK, metode penelitian dan permasalahannya mengenai pengembangan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan di SMAN 1 Darul Imarah terhadap layanan bimbingan konseling di sekolah dan kebutuhan media pembelajaran dalam layanan BK di sekolah melalui wawancara kepada siswa dan guru BK, diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi dalam layanan BK, terutama materi tentang prokrastinasi dan manajemen waktu, serta membutuhkan media edukasi selain *mindmapping* atau *powerpoint* yang dapat membantu siswa memahami dan mengatasi perilaku prokrastinasi akademik.

---

<sup>6</sup> Kartini Dwisepti, Hardi Santosa, dan Nurbowo Budi Utomo, “Upaya Mereduksi Prokrastinasi Akademik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Aplikasi Video Canva pada Siswa Kelas VIII SMP Palapa Jakarta”. Vol.1, No.1, Desember 2021, h. 368.

<sup>7</sup> Ayatullah Muhammadin Al-Fath dan Sugito, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Media Video”. e-ISSN 2502-4264, Vol 8, No.2, Juli 2021, h. 227.

Peneliti bertujuan mengembangkan video edukasi dengan materi prokrastinasi sebagai sarana untuk memfasilitasi guru BK dalam menyediakan layanan bimbingan konseling, sementara bagi siswa, tujuannya adalah agar siswa dapat mengakses video edukasi dengan lebih mudah. Berdasarkan hasil wawancara, dibutuhkan media edukasi yang dapat peneliti kembangkan dan menarik perhatian siswa dan memudahkan guru BK dalam melakukan layanan, didapatkan hasil media yang dibutuhkan yaitu video edukasi. Menurut siswa jika materi prokrastinasi dan manajemen waktu ditampilkan dalam bentuk video animasi akan membantu siswa dalam memahami materi dalam layanan BK terutama materi prokrastinasi dan manajemen waktu untuk mengatasi dan mencegah permasalahan prokrastinasi siswa, karena siswa tidak hanya membayangkan lagi tentang penjelasan guru BK, tetapi siswa juga bisa melihat bagaimana visualisasi dari prokrastinasi melalui video animasi.

Memasuki era teknologi dan globalisasi, media sosial sudah menjadi alat komunikasi penggantinya lingkungan baik keluarga, sekolah atau teman sebaya. Peneliti ingin mengembangkan media video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik karena siswa sekarang lebih banyak menggunakan waktu untuk bermain hp dan menggunakan internet dari pada belajar ataupun membaca buku, maka dengan mengembangkan media video siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai prokrastinasi akademik dengan peneliti mengunggah video edukasi ke *youtube*, maka video edukasi dapat diakses oleh siswa kapan saja, dan guru BK juga mendapatkan media baru dalam melaksanakan layanan Bimbingan Konseling.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana proses pengembangan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas?
2. Bagaimana kelayakan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas.
2. Untuk menilai kelayakan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang prokrastinasi akademik, dapat digunakan dalam menunjang melakukan layanan, dan dapat digunakan dalam perkembangan bidang Bimbingan Konseling yang berkaitan tentang pentingnya media dalam bimbingan konseling.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi Peserta Didik, yaitu dengan adanya penelitian ini akan menghasilkan produk berupa video yang diharapkan dapat

membuat siswa lebih mudah memahami materi prokrastinasi akademik.

- b) Bagi Guru Bimbingan Konseling, yaitu dengan adanya penelitian ini akan menghasilkan produk berupa video yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh guru BK sebagai penunjang dalam melaksanakan layanan yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik.
- c) Bagi Instansi Sekolah, yaitu penelitian ini diharapkan dapat menunjang guru BK dalam meningkatkan eksistensi mengenai bimbingan konseling tentang media sehingga membuat adanya perubahan yang positif dalam sekolah.
- d) Bagi Peneliti, yaitu mendapatkan pengalaman baru dalam mengembangkan video edukasi serta menyempurnakan media dan bisa dijadikan referensi untuk melakukan penelitian khususnya dalam bidang bimbingan konseling yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memperdalam pemahaman dan mengurangi kesalahan dalam penafsiran istilah, diperlukan klarifikasi terhadap terminologi yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti mendefini secara operasional tentang video edukasi dan prokrastinasi. Media video edukasi adalah gambar yang berasal dari kumpulan objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu dan memiliki suara. Video edukasi adalah suatu media yang dapat digunakan oleh guru untuk mendukung kegiatan

belajar mengajar.<sup>8</sup> Dapat disimpulkan bahwa video edukasi adalah sebuah media yang merupakan gabungan dari audio dan visual yang berisikan edukasi dan menggunakan sebuah alat untuk menampilkannya, yang membantu pemahaman siswa. Media video edukasi adalah alat bantu dalam sebuah pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan pro yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran crastinus yang berarti keputusan hari esok dan jika digabungkan menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya atau jika diucapkan berupa, “aku akan melakukannya nanti”. Prokrastinasi terbagi ke dalam dua jenis, antara lain prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non-akademik. Prokrastinasi akademik timbul dalam lingkup tugas akademik yaitu tugas dari sekolah dan tugas dalam bimbingan belajar. Sementara prokrastinasi non-akademik sering dijumpai dalam kegiatan keseharian yaitu menunda untuk mengerjakan pekerjaan rumah, melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat bagi diri sendiri, dan tidak melakukan pekerjaan sebagaimana waktu yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>9</sup>

Disimpulkan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan perilaku untuk memulai sesuatu dengan lambat dan membawa konsekuensi yang buruk bagi pelaku. Prokrastinasi adalah perilaku spesifik yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan tugas dan aktivitas, menghasilkan keterlambatan dan kegagalan menyelesaikan tugas.

---

<sup>8</sup> Sakdiah, Halimatus. *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang: Media Sains Indonesia, 2022, h. 20.

<sup>9</sup> Lenny Florensia Anggraeni, “*Kontrol Diri Akademik...*”, h. 186.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian dan Karakteristik Video Edukasi**

##### **1. Pengertian Video Edukasi**

Video edukasi merupakan salah satu jenis media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Pada dasarnya media video pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menampilkan sebuah materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video. Media video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dimana ditampilkan melalui media yaitu proyektor dan merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan.<sup>10</sup>

Media video edukasi adalah sebuah media yang merupakan gabungan dari audio dan visual yang berisikan edukasi dan menggunakan sebuah alat untuk menampilkannya.<sup>11</sup> Media video edukasi adalah sebuah media yang menampilkan sebuah gambar dan suara secara bersamaan dengan menggunakan alat tertentu.<sup>12</sup> Media video edukasi adalah sebuah alat bantu yang digunakan untuk

---

<sup>10</sup> Putra, dkk, "Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model ADDIE pada Materi Passing Bola Voli". *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, Vol.5, No.1, 2017, h. 82-90.

<sup>11</sup> Sokheh, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020, h. 226.

<sup>12</sup> Dale Edgar, *Audio Visual Methods In Teaching*, New York: *The Draydan Press*, 2022, ISSN: 2656-8071, h. 245.

memunculkan audio dan visual yang berisikan konsep, kajian dan pilar dalam sebuah pembelajaran. Sakdiah berpendapat, media video edukasi merupakan media yang menampilkan sebuah konsep materi edukasi dalam bentuk audio-visual yang bisa membuat siswa lebih mudah memahami suatu materi, media video edukasi merupakan media yang menyajikan sebuah materi edukasi dalam bentuk visual dan audio secara bersamaan yang membantu untuk pemahaman siswa, media video edukasi adalah alat bantu dalam sebuah pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran.<sup>13</sup>

## 2. Karakteristik Media Video Edukasi

Pada setiap media edukasi pastinya memiliki karakteristik atau ciri khas yang menjadi pembeda dengan media edukasi lainnya. Begitu juga dengan media video edukasi yang memiliki karakteristik tersendiri dalam kegiatan pembelajaran. Karakteristik media video yaitu media video bisa memperbesar objek yang kecil menjadi terlihat secara langsung, objek yang ditampilkan banyak, dapat mengubah beberapa bagian gambar sesuai dengan yang diinginkan, gambar yang ditampilkan dapat disimpan dalam waktu tertentu, daya tarik media video cukup tinggi yang membuat siswa tidak melakukan kegiatan lain, dan dapat menampilkan objek, gambar, informasi terkini dan terpercaya.<sup>14</sup>

Ciri-ciri atau karakteristik media video edukasi pembelajaran menurut Al-Tabany ialah media video bersifat satu arah atau satu tujuan, menampilkan gambar yang dinamis, dipakai dengan cara yang telah ditentukan oleh pembuat, merupakan perwujudan dari benda asli ataupun fiksi, dikembangkan berdasarkan

---

<sup>13</sup> Sakdiah, Halimatus. *Video Animasi Sebagai Media...*, h.28.

<sup>14</sup> Sakdiah, Halimatus. *Video Animasi Sebagai Media...*, h.30.

prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif serta berpusat kepada pendidik dengan keterlibatan siswa yang rendah.<sup>15</sup>

Adapun menurut Leeuwis karakteristik media video ialah media video memiliki daya tarik tinggi, sangat cepat dalam menyampaikan isu, berita, dan informasi kepada orang lain, dapat ditayangkan pada waktu dan lokasi yang berbeda, serta lebih dari satu saluran komunikasi yang digunakan. Kemudian Leeuwis menyebutkan karakteristik media video dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran adalah tidak terbatas jarak dan waktu, menampilkan kejadian-kejadian masa lalu secara nyata dalam waktu singkat, membawa siswa bertualang dari tempat satu ke tempat lain, dapat diputar ulang, informasi yang disampaikan cepat dan mudah diingat, menambah wawasan serta mengembangkan pendapat siswa, memperluas imajinasi siswa, menampilkan hal-hal abstrak menjadi secara nyata, bisa digunakan untuk media utama dan berperan sebagai pencerita yang dapat membuat siswa kreatif dalam menyampaikan pemikirannya.<sup>16</sup>

## **B. Kelebihan dan Kekurangan Video Edukasi**

### **1. Kelebihan Media Video Edukasi**

Media video edukasi memiliki beberapa keunggulan ataupun kelebihan. Kelebihan video adalah sangat menyenangkan bagi siswa, dapat memberikan informasi dalam bentuk nyata dan bisa memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa. Selain itu kelebihan media video pembelajaran adalah mampu

---

<sup>15</sup> Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Prenada Media. 2017. h. 79.

<sup>16</sup> Leeuwis, *Pengaruh Layanan Konseling Individual dengan Teknik Konseling Modelling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2018. h. 157.

menjelaskan suatu kejadian nyata, media video merupakan kombinasi dari audio dan visual yang membuat penyampaian materi lebih efektif dan cepat.<sup>17</sup>

Kelebihan media video edukasi adalah media video edukasi membuat pembelajaran lebih efisien dan cocok untuk kelompok kecil dan kelas, bahwa kelebihan media video edukasi adalah lebih efisien dan efektif karena membantu penyampaian pesan dalam sebuah pembelajaran tanpa terikat oleh bahan ajar lain. Media video pembelajaran bisa membantu siswa dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan tanpa terikat dengan bahan ajar lain sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Media video edukasi mempunyai kelebihan untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik tanpa terikat dengan bahan ajar lainnya sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien, dapat diulang jika siswa belum memahami materi, pesan dalam materi dapat disampaikan dengan baik, membantu mengembangkan imajinasi siswa dan mampu memperjelas hal-hal yang bersifat tidak jelas menjadi jelas.

## **2. Kekurangan Media Video Edukasi**

Tidak hanya memiliki kelebihan saja, media video edukasi juga memiliki kekurangan ataupun kelemahan karena tidak semua media pembelajaran memiliki keadaan terlampau. Kekurangan media video menurut Kustandi adalah media video memerlukan biaya dan waktu yang banyak dalam pembuatan dan pada saat pemutaran video edukasi tidak semua siswa bisa mengikuti informasi yang disampaikan. kekurangan dari media video edukasi adalah memakan banyak biaya

---

<sup>17</sup> Muhammad Ibrahim, "Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. Edusentris". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* , Vol.5, No.2, 2018. h. 157.

<sup>18</sup> Yuliani Fitri, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Gerak Terhadap Kemampuan Kreatifitas Siswa. Jambura Economic Education Journal*, Vol.5, No.2, 2022, h. 25.

terutama bagi pendidik, lebih menekankan pemberian materi daripada pengembangan materi, memerlukan peralatan tambahan untuk menampilkan video seperti layar besar untuk dikelas, video player, laptop dan lain-lain.<sup>19</sup>

Kekurangan media video edukasi adalah membuat pembelajaran menjadi satu arah, memerlukan biaya yang mahal untuk pembuatan video, memerlukan alat yang mahal dan kompleks dan video yang tersedia biasanya tidak selalu sesuai dengan materi ataupun tujuan pembelajaran. Selain itu kekurangan media video edukasi adalah memerlukan dana yang banyak/mahal, harus memiliki kemampuan khusus, memerlukan aliran listrik dan sulit untuk direvisi, dan bergantung pada energi listrik yang membuat tidak bisa diputar pada segala tempat.<sup>20</sup>

### **C. Langkah-Langkah Pengembangan Video Edukasi**

Video edukasi adalah sebuah media pembelajaran yang menyediakan audio visual yang berisi materi pembelajaran dengan konsep, prinsip, prosedur, dan contoh terhadap suatu pengetahuan dengan harapan penonton dapat memahami isi materi pembelajaran. Kelebihan dari menggunakan video edukasi sebagai media adalah dapat menghemat waktu, karena video pembelajaran dapat di putar secara berulang-ulang apabila siswa belum memahami materinya. Video edukasi dapat dipelajari oleh semua orang seperti pada saat kegiatan belajar secara tatap muka yang terbatas pada siswa yang hadir di kelas.

---

<sup>19</sup> Kustandi, *Pengembangan Media Audiovisual Powtoon pada Pembelajaran perilaku siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2021. h. 24.

<sup>20</sup> Siddi, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2022. h. 29.

Kelebihan lain adalah materi yang disampaikan dalam video edukasi dapat lebih jelas karena dapat menambahkan ilustrasi dan juga dapat dilakukan editing untuk perbaikan. Ilustrasi membantu guru dalam menerangkan lebih mudah dengan melihat secara langsung di video. Selain kelebihan juga terdapat kekurangan dalam menggunakan video edukasi yaitu komunikasi yang bersifat satu arah, maka perlu diimbangi dengan forum diskusi sebagai media tanya jawab dan diskusi antara guru dan siswa. Selain itu juga dalam edukasi yang professional perlu membutuhkan alat yang cukup mahal dan kompleks. Alat yang diperlukan dalam membuat video pembelajaran yaitu seperti *smartphone/kamera*, *laptop/computer*, tempat dengan pencahayaan yang cukup dan tidak bising, *microphone*, *tripod*, dan *green screen* atau *background*.<sup>21</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan video edukasi berbentuk animasi, yaitu:<sup>22</sup>

1. Mengembangkan Animasi Visual

Editor mengumpulkan gambar-gambar animasi kemudian di edit, dan akan dibentuk menjadi sebuah video.

2. Menggabungkan Bagian (*Assemble The Pieces*)

Semua komponen bagian program yang telah diproduksi atau dihasilkan harus digabungkan untuk menghasilkan video edukasi. Ketika semua bagian telah digabungkan, maka konsep pertama program telah terbentuk. Bagian bagian yang telah digabungkan kemudian diproduksi menjadi sebuah program.

---

<sup>21</sup> Siti Zubaidah, Mujiyono Wiryotinoyo dan Sudaryono, "Pengembangan Video Pembelajaran Menulis Puisi Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Tekno-Pedagogi Universitas Jambi*, Vol.4, No.1, Maret 2014, h. 32-39.

<sup>22</sup> Alessi, Stephen M., and Stanley R. Trollip. *Multimedia for learning: Methods and development*. Allyn & Bacon, Inc, 2001, h.542.

### 3. Memproduksi Audio dan Video (*Produce Audio and Video*)

Video adalah alat yang berguna untuk pembelajaran dan instruksi. Video dapat digunakan untuk mempermudah mengilustrasikan suatu situasi. Salah satu cara yang digunakan untuk memproduksi video animasi adalah dengan menggabungkan bagian-bagian gambar kemudian dilakukan proses editing. Aspek audio dilakukan dengan memasukkan audio atau suara pada program multimedia dapat memberikan banyak manfaat. Audio juga baik untuk menarik perhatian, dan dapat dikombinasikan dengan aspek visual maupun teks.

Setelah proses rekaman atau penggabungan gambar selesai, hal yang perlu dilakukan adalah mengecek terlebih dahulu apakah video yang dihasilkan sudah bagus atau belum. Apabila terdapat bagian yang dirasa kurang baik maka sebaiknya mengganti gambar animasi dengan gambar lain. Terdapat beberapa *software* yang dapat digunakan untuk mengedit video yaitu *Camtasia*, *Windows Movie Maker*, *CapCut*, *Kine Master*, *Viva Video*, *Magisto*, dan *Power Point*.

### 4. Uji Alfa (*Alpha Test*)

Tahap uji alfa (*alpha test*) adalah tahap validasi video edukasi yang melibatkan ahli materi dan ahli media untuk menilai kualitas dan kelayakan video edukasi yang telah dikembangkan.

### 5. Uji Beta (*Beta Test*)

*Beta test* atau pengujian beta adalah pengujian menyeluruh program akhir oleh pengguna, yaitu siswa dan guru BK.

## D. Prokrastinasi Akademik

### 1. Pengertian Prokrastinasi

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan pro yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran crastinus yang berarti keputusan hari esok dan jika digabungkan menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Prokrastinasi akademik sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan oleh individu. Individu yang melakukan prokrastinasi lebih memilih menghabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lain yang sebenarnya tidak begitu penting daripada mengerjakan tugas utama dengan cepat.<sup>23</sup>

Aspek irasional yang dimiliki oleh seorang prokrastinator. Seorang prokrastinator memiliki pandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna, sehingga dia merasa lebih aman untuk tidak melakukannya dengan segera, karena itu akan menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal, dengan kata lain penundaan yang dikategorikan sebagai prokrastinasi adalah apabila penundaan sudah merupakan kebiasaan atau pola yang menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi suatu tugas, dan penundaan disebabkan oleh adanya keyakinan irrasional dalam memandang tugas.<sup>24</sup>

Secara umum prokrastinasi didefinisikan sebagai kecenderungan perilaku untuk memulai sesuatu dengan lambat dan membawa konsekuensi yang buruk bagi orang yang melakukannya. Prokrastinasi adalah perilaku spesifik yang meliputi suatu perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas dan aktivitas, menghasilkan akibat-akibat lain

---

<sup>23</sup> Dewy Nurhaifa Pebriany, "Mengatasi Masalah Prokrastinasi...", h.239.

<sup>24</sup> Burka, J. B dan Yuen, L. M. *Procrastination*. Cambridge: Da Capo Press, 2014. h. 21-23.

yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas, melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan.<sup>25</sup> Suatu penundaan dikatakan sebagai prokrastinasi, apabila penundaan itu dilakukan pada tugas yang penting, dilakukan berulang-ulang secara sengaja dan menimbulkan perasaan tidak nyaman, secara subyektif dirasakan oleh seseorang prokrastinator.

Ghufron dan Risnawati menyimpulkan bahwa pengertian prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, antara lain:<sup>26</sup>

a) Prokrastinasi Sebagai Perilaku Penundaan

Prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan.

b) Prokrastinasi Sebagai Kebiasaan

Prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu yang mengarah kepada trait, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh keyakinan-keyakinan yang irasional.

c) Prokrastinasi Sebagai *Trait* Kepribadian

Prokrastinasi sebagai suatu *trait* kepribadian, artinya prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, tetapi merupakan *trait* yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

---

<sup>25</sup> Milgram, N. A., Sroloff B dan Rosenbau, M, "The Procrastination Of Everyday Life". *Journal Of Research In Personality*, Vol.22, No.2, 2011. h. 212.

<sup>26</sup> Ghufron, M. dan Risnawati, N.R, *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014. h. 81-86.

Prokrastinasi dibagi menjadi dua, yakni:

- a) *Functional Procrastination*, yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat;
- b) *Disfunctional Procrastination*, yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat jelek, dan menimbulkan masalah.

Berdasarkan definisi yang disampaikan para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa, prokrastinasi adalah perilaku menunda dan menghindari untuk memulai maupun menyelesaikan tugas penting dikarenakan rasa tidak suka, dan pikiran irasional seperti takut gagal menyelesaikan, yang menimbulkan rasa tidak nyaman seperti rasa cemas, bersalah, juga panik dan dapat mengakibatkan kegagalan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

## **2. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam beberapa indikator yang dapat diukur dan diamati ciri-cirinya. Indikator dikelompokkan menjadi empat aspek, yaitu :<sup>27</sup>

### a) Penundaan Tugas

Siswa yang melakukan prokrastinasi akademik tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi cenderung menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikannya sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakannya sebelumnya.

---

<sup>27</sup> Ghufroon, M. dan Risnawati, N.R, *Teori-Teori Psikologi...*, h. 27.

b) Keterlambatan dalam Mengerjakan Tugas

Siswa yang melakukan prokrastinasi akademik cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Siswa prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Tindakan yang demikian mengakibatkan siswa tidak berhasil menyelesaikan tugas secara memadai. Kelambanan berarti Siswa yang mengerjakan tugas cenderung tidak dapat cepat dalam mengerjakan tugasnya sehingga tugas selesai dengan waktu yang lama.

c) Kesenjangan antara Rencana dan Kinerja

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah ia tentukan sendiri.

d) Mengalihkan Kegiatan Menyenangkan

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi menggunakan waktu yang ia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (majalah, koran, buku cerita atau lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik dan sebagainya sehingga menyita waktu yang ia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.

## E. Penyebab Prokrastinasi Akademik

Sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu sebagai berikut, yaitu: Pengelolaan waktu yang buruk, Perasaan kewalahan, Kurangnya motivasi, Susah konsentrasi, Takut gagal, Percaya diri yang rendah akan cenderung melakukan prokrastinasi, Memanipulasi tingkah laku orang lain dan menganggap pekerjaan tidak dapat dilakukan tanpanya, dan Merasa dirinya sebagai korban yang tidak memahami mengapa tidak dapat mengerjakan sesuatu yang dapat dikerjakan orang lain.<sup>28</sup>

Prokrastinasi terbagi ke dalam dua jenis, antara lain prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non-akademik. Prokrastinasi akademik timbul dalam lingkup tugas akademik yaitu tugas dari sekolah dan tugas dalam bimbingan belajar. Sementara prokrastinasi non-akademik sering dijumpai dalam kegiatan keseharian yaitu menunda untuk mengerjakan pekerjaan rumah, melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat bagi diri sendiri, dan tidak melakukan pekerjaan sebagaimana waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Jumlah aspek dalam prokrastinasi akademik, yaitu penundaan dalam memulai dan menyelesaikan sebuah tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang menyenangkan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Suhadianto dan Pratitis, *Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*. *Jurnal Riset Aktual Psikologi*, Vol.10, No.2, 2019, h. 223.

<sup>29</sup> Ferrari, J.R., Johnson, J.L., & McCown, W, *Procrastination and Task Avoidance: Theory, research, and treatment*. New York: Plenum Press, 2012. h. 84.

## **F. Faktor Pengaruh Prokrastinasi Akademik**

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu.

#### **a) Kondisi Fisik Individu**

Faktor dari dalam individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya fatigue, seseorang yang mengalami fatigue akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat intelegensi yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi, walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh keyakinan keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

#### **b) Kondisi Psikologis Individu**

Trait kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya trait kemampuan sosial yang tercermin dalam regulasi diri dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrisik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

### a) Gaya Pengasuhan Orangtua

Hasil penelitian Ferarri menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoriter ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination*.

### b) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang lenient prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Ghufron, M. dan Risnawati, N.R, *Teori-Teori Psikologi...*, h. 160.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Model Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *research and development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Produk yang dirancang dalam penelitian ini berupa Video Edukasi pembelajaran berbasis *video learning* dan *voice over* yang dapat digunakan pada *smartphone* dan komputer. Video Edukasi yang dikembangkan berisi materi prokrastinasi akademik siswa. Dengan menggunakan metode R&D dalam penelitian ini, dapat dianalisis untuk mendapatkan data prokrastinasi akademik siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA).

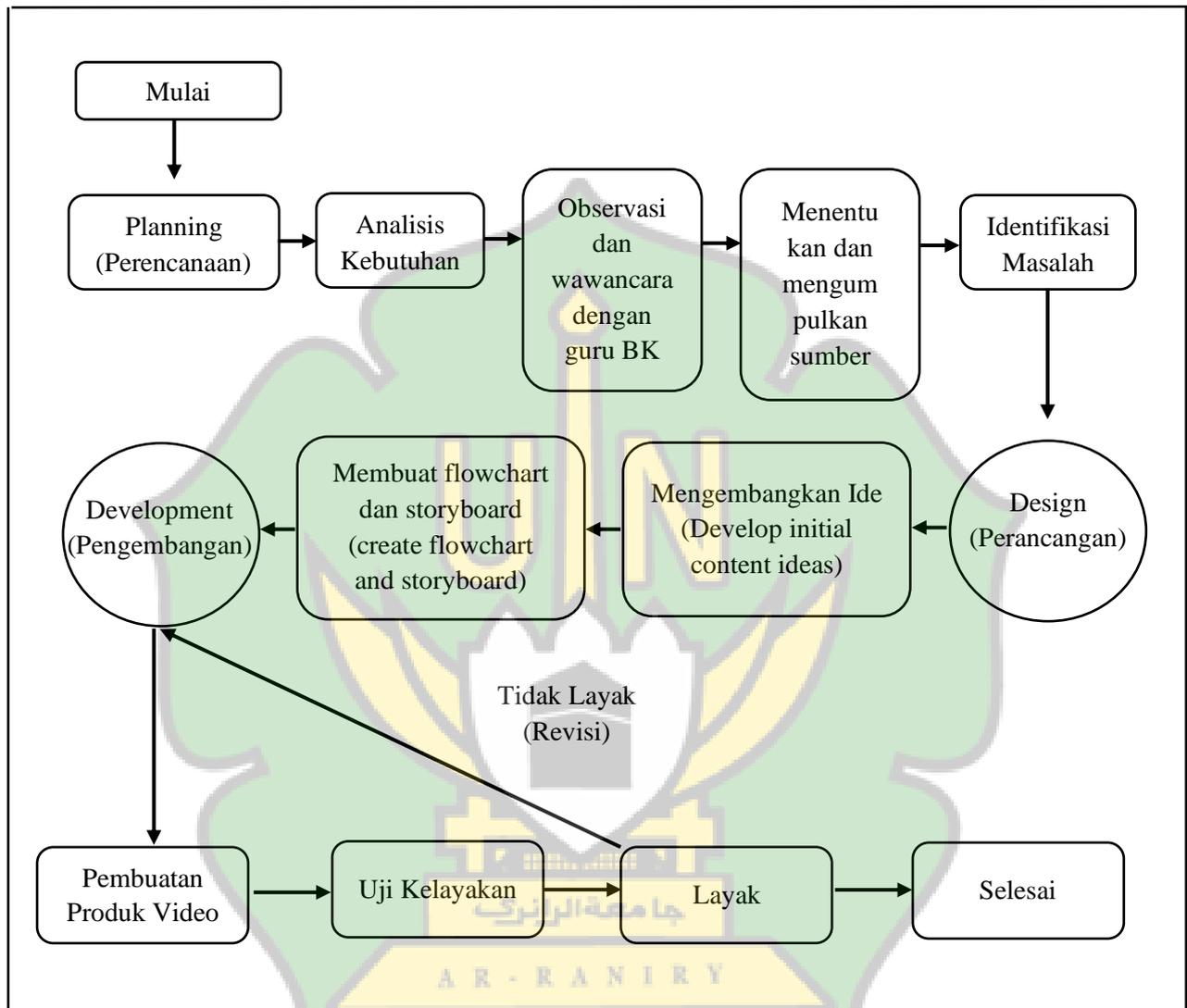
Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Alessi dan Trollip yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu: *Planning* (Perencanaan), *Design* (desain), dan *Development* (pengembangan). Beberapa alasan peneliti memilih model perkembangan dari Alessi dan Trollip dalam penelitian ini adalah: Pertama, karena model Alessi dan Trollip merupakan salah satu model pengembangan yang dikhususkan untuk membuat multimedia pembelajaran. Kedua, model ini disusun secara berurutan dan tersruktur untuk menyelesaikan masalah pemberlajaran, Ketiga, tujuan utama dari pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa video kegiatan belajar mengajar.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Alessi, Stephen M., and Stanley R. Trollip. *Multimedia for learning...*, h.541.

Tahap pengembangan Alessi dan Trollip dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini:<sup>32</sup>

**Gambar 3.1. Flowchart Penelitian**



Gambar diatas merupakan tahapan-tahapan penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh Alessi dan Trollip. Terdapat tiga point utama dalam penelitian pengembangan Alessi dan Trollip, yakni *Planning*, *Design* dan *Development*.

<sup>32</sup> Alessi, Stephen M., and Stanley R. Trollip. *Multimedia for learning...*, h.540.

## **B. Prosedur Pengembangan**

Model yang dikembangkan oleh Alessi dan Trollip terdiri dari 3 tahapan, yaitu: *Planning* (perencanaan), *Design* (desain), *Development* (pengembangan).

### **1. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Tahap *planning* merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan tujuan dan produk yang dihasilkan. Pada tahap ini peneliti melakukan empat tahapan perencanaan Alessi dan Trollip yaitu :

a) Analisis Kebutuhan

Analisis Kebutuhan bertujuan untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan suatu produk media pembelajaran, menentukan hasil yang ingin dicapai dari produk, mengatur ruang lingkup berupa materi yang akan digunakan, dan menentukan target.

b) Observasi dan Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling

Bertujuan untuk mendapatkan solusi dalam penyelesaian masalah sehingga mendorong munculnya suatu ide atau gagasan untuk peneliti.

c) Menentukan dan Mengumpulkan Sumber-Sumber

Merupakan proses pengumpulan semua sumber materi yang dibutuhkan selama pengembangan, termasuk setiap item atau sumber informasi yang penting untuk membantu proses pengembangan produk.

d) Mengidentifikasi Permasalahan Siswa

Mengidentifikasi permasalahan siswa yang dijadikan sebagai target dalam penelitian.

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap *design* merupakan sebuah teknik untuk memfasilitasi pendekatan secara kreatif pada proyek, dan kebutuhan termasuk didalamnya tampilan, nuansa, dan alur dari program yang akan dikembangkan. Pada tahap design perhatian beralih ke detail dalam design dari keseluruhan proyek media, dengan penekanan khusus pada dokumen media. pembuatan dokumen desain yang efektif mengkomunikasikan semua detail yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek media. Peneliti melakukan dua langkah tahap *design* Alessi dan Trollip, yaitu:

### a) Mengembangkan Ide (*Develop Initial Content Ideas*)

Langkah ini merupakan pengembangan ide awal pada konten dan bagaimana menolong orang lain untuk mempelajarinya. Terdapat dua tahap untuk pengembangan ide awal, yakni mencari solusi dari permasalahan konten dan pendekatan pembelajaran, dan penghapusan beberapa gagasan awal. Kemudian dilakukan pengambilan ide awal untuk dialihkan pada konsep yang lebih luas pada program media akhir.

Pada langkah ini juga dilakukan proses untuk menghasilkan dokumen design yang mencakup kebutuhan semua informasi untuk pengembangan proyek media. Kemudian mulai mendesain tampilan antarmuka desain konten. Tampilan antarmuka berisi tampilan dasar, teknik panduan, ukuran dan warna huruf, dan resolusi. Selanjutnya dilakukan analisis materi guna menentukan materi yang akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran berbasis video animasi dan *voice over*, analisis yang dilakukan yaitu analisis observasi yang digunakan untuk mengetahui prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas.

b) Membuat *Flowchart* dan *Storyboard* (*Create Flowchart and Storyboards*)

*Flowchart* adalah sebuah bagan atau diagram yang menunjukkan bagaimana program berjalan atau mengalir. *Flowchart* dapat dikatakan sebuah alat yang digunakan untuk menganalisa komponen dan urutan program. *Flowchart* menunjukkan struktur dan urutan dari awal sampai akhir pada program. *Flowchart* yang baik adalah dengan menyusun gambar ukuran besar dan diikuti dengan storyboard untuk mengisi detail visual, selain itu dibuat dalam rangkaian bentuk yang semakin di jabarkan.

*Storyboard* adalah cara yang ampuh dalam mengkomunikasikan suatu desain kepada orang lain. *Storyboard* memberikan gambaran visual dari desain yang ada. *Storyboard* yang baik adalah dengan memberikan ide yang baik bagaimana program akan dijalankan, serta sebagian besar detail dari kontennya.

**3. Tahap Pengembangan (*Development*)**

Tahap *development* atau pengembangan adalah tahap selanjutnya setelah tahap design. Pada tahap pengembangan ini mulai dibuat video edukasi dengan menggunakan aplikasi *capcut* berdasarkan langkah-langkah pada tahap desain. Pada tahap development peneliti melakukan lima langkah pengembangan Alessi dan Trollip yaitu:

a) Mengembangkan Animasi Visual

Peneliti mengumpulkan gambar-gambar animasi kemudian di edit dengan aplikasi *CapCut*, pada tahap pengembangan akan di bentuk menjadi sebuah video melalui aplikasi *CapCut*.

b) Menggabungkan Bagian (*Assemble The Pieces*)

Semua komponen gambar yang telah dikumpulkan harus digabungkan untuk menghasilkan video edukasi. Ketika semua gambar telah digabungkan, maka konsep pertama dari program telah terbentuk. Bagian bagian yang telah digabungkan kemudian menjadi sebuah konten.

c) Memproduksi Audio dan Video (*Produce Audio And Video*)

Cara yang digunakan dalam memproduksi video animasi adalah mengumpulkan gambar kemudian dilakukan proses *editing*. Memasukkan audio atau suara pada program multimedia dapat memberikan banyak manfaat. Penambahan audio juga baik untuk menarik perhatian, dan dapat dikombinasikan dengan aspek visual maupun teks. Pada langkah ini aplikasi yang digunakan untuk audio yaitu menggunakan aplikasi *CapCut*, dengan menggunakan *voice over*. Apabila proses rekaman atau menggabungkan gambar sudah selesai, hal yang perlu dilakukan adalah mengecek terlebih dahulu apakah video yang dihasilkan sudah bagus atau belum. Apabila terdapat bagian yang dirasa kurang baik maka sebaiknya mengganti gambar animasi dengan gambar lain.

d) Uji Alfa (*Alpha Test*)

Video edukasi yang sudah selesai dikembangkan akan diuji alfa. Uji alfa merupakan proses validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kualitas dan kelayakan video edukasi yang telah dikembangkan. Hasil lembar validasi digunakan sebagai referensi untuk merevisi video dan materi. Produk video edukasi yang telah divalidasi dapat dinyatakan siap untuk digunakan oleh siswa yaitu target dari penelitian sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi tentang prokrastinasi akademik.

e) Uji Beta (*Beta Test*)

*Beta test* atau pengujian beta adalah pengujian menyeluruh program akhir oleh pengguna, yaitu siswa dan guru BK. Siswa yang dipilih adalah yang dapat mewakili karakteristik pengguna akhir atau target dari penelitian. Target penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik yang dapat membantu siswa dalam memahami dan mengatasi permasalahan prokrastinasi akademik.

**C. Desain Uji Coba Produk**

Desain uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar dalam menetapkan kelayakan produk video edukasi dengan materi prokrastinasi yang sedang dikembangkan. Desain uji coba meliputi desain uji validasi produk, subjek uji validasi, dan jenis data. Peneliti menggunakan instrumen penilaian oleh Chaeruman.

**1. Desain Uji Validasi Produk**

Desain uji validasi produk adalah tahap pelaksanaan validasi pengembangan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik melalui lembar validasi beberapa validator ahli media, ahli materi, dan siswa untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif.

**2. Subjek Uji Validasi**

Subjek uji validasi terdiri dari beberapa ahli media, dan ahli materi bimbingan konseling. Dosen ahli media sebagai validator pertama, uji validasi oleh dosen ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. kriteria dosen ahli media ialah memiliki kemampuan dibidang media pembelajaran, tingkat akademik minimal S-2 atau S-3, serta

memiliki pengalaman dan kemampuan mengajar lebih dari 2 tahun. Dosen ahli materi sebagai validator kedua, uji validasi ahli materi bertujuan untuk menilai materi yang disampaikan apakah layak untuk diterima oleh siswa tingkat SMA, kriteria yang harus dimiliki oleh dosen ahli materi ialah memiliki kemampuan dibidang pembelajaran bimbingan konseling, tingkat akademik minimal S-2 atau S-3, memiliki pengalaman dan kemampuan mengajar lebih dari 2 tahun. Validasi pengguna digunakan untuk mengetahui kelayakan media dan materi dalam produk video edukasi, kriterianya adalah siswa dan guru BK serta pernah mengikuti layanan bimbingan konseling.

### **3. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ialah data kualitatif berupa catatan, saran, dan komentar dari validator tentang video edukasi dengan materi prokrastinasi yang dikembangkan. dan data kuantitatif berupa data persentase dan nilai rata-rata dari lembar validasi sehingga didapatkan hasil validasi kelayakan produk secara valid.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi untuk validator dan lembar validasi pengguna. Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi oleh dosen ahli media, ahli materi, dan pengguna akhir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan lembar validasi oleh beberapa validator.

**Tabel 3.1. Nama, Profesi dan Bidang Validator**

NO	Nama	Profesi	Validator
1	Raihan Islamadina, S.T., M.T	Dosen PTI UIN Ar-Raniry	Ahli Media
2	Baihaqi, M.T	Dosen PTE UIN Ar-Raniry	Ahli Media
3	Maulida Hidayati, M.Pd	Dosen BK UIN Ar-Raniry	Ahli Materi
4	Khairiah, M.Pd	Dosen FKIP USK	Ahli Materi
5	Melliati, S.Pd	Guru BK SMAN 1 Darul Imarah	Pengguna
6	Cut Aja Nafisah, S.Pd.I	Guru BK SMAN 1 Darul Imarah	Pengguna
5	Enam Orang Siswa	Siswa SMAN 1 Darul Imarah	Pengguna

Enam siswa yang menjadi validator pengguna merupakan siswa dengan rata-rata tingkat prestasi akademik tertinggi, menengah dan tingkat prestasi akademik akhir.

### 1. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media digunakan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan yaitu video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik. Pada lembar validasi ini validator ahli media memberikan penilaian terhadap media yang dikembangkan dengan memberikan centang pada baris dan kolom yang sesuai, serta memberikan saran dan kritikan sebagai referensi untuk merevisi video edukasi yang dikembangkan. Menurut Chaeruman, media dapat dipahami sebagai alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian materi pelajaran dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa serta siswa dengan materi pembelajaran.

Media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memperkaya pengalaman belajar siswa melalui penggunaan gambar, suara, dan interaksi. Dalam konteks media pembelajaran, Chaeruman memberikan penilaian yang komprehensif untuk menilai kualitas media pembelajaran. Instrumen penilaian yang ditawarkan oleh Chaeruman bertujuan untuk membantu para pendidik dalam menilai kualitas media pembelajaran yang digunakan, serta memastikan bahwa media dapat mendukung proses pembelajaran dengan efektif.

Penilaian mencakup berbagai aspek, antara lain kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, yakni sejauh mana media pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kesesuaian dengan materi pelajaran, yakni tingkat relevansi dan akurasi informasi yang disampaikan melalui media pembelajaran terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari. Kesesuaian dengan karakteristik siswa, yakni sejauh mana media pembelajaran dapat menyesuaikan diri dengan gaya belajar, tingkat pemahaman, dan minat siswa. Keterbacaan visual, yakni penilaian terhadap kejelasan, daya tarik, dan efektivitas elemen visual dalam media pembelajaran. Keterbacaan audio, yakni penilaian terhadap kualitas suara, kejelasan, dan keberhasilan dalam menyampaikan pesan verbal. Interaktivitas, yakni penilaian terhadap tingkat interaksi yang disediakan oleh media pembelajaran, seperti latihan interaktif, simulasi, dan permainan. Kesesuaian dengan standar desain, yakni media pembelajaran mematuhi prinsip-prinsip desain instruksional yang efektif. Ketersediaan dan keterjangkauan, yakni penilaian terhadap ketersediaan dan aksesibilitas media pembelajaran bagi semua siswa.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Chaeruman, UA. "*Instrumen Evaluasi Media Pembelajaran*". Pusat Teknologi Informasi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019. h. 17.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Tampilan Video	a. Desain <i>Layout/</i> Tata Letak	1. Kesesuaian pemilihan background dengan materi					
			2. Ketepatan proporsi <i>layout</i>					
			3. Ikon yang digunakan Sistematis					
			4. Kesesuaian pemilihan warna objek didalam video					
		b. Teks/ Tipografi	1. Ketepatan pemilihan font agar mudah dibaca					
			2. Ketepatan ukuran huruf agar mudah dibaca					
			3. Ketepatan warna teks agar mudah dibaca					
		c. <i>Image</i>	1. Kesesuaian penempatan gambar didalam video					
			2. Kesesuaian proporsi gambar yang disajikan dengan tampilan media pembelajaran					
			3. Kualitas tampilan gambar					
		d. Animasi	1. Kesesuaian animasi dengan materi pembelajaran					
			2. Kemenarikan animasi					
		e. Video	1. Ketepatan pilihan video dengan materi					
			2. Kualitas video					
2	Pengemasan Video	a. Kemasan	1. Kemenarikan <i>cover</i> depan					
			2. Kesesuaian tampilan dengan Isi					
			3. Kreatif dalam penuangan ide atau gagasan					
			4. Narasi di dalam video mampu menerangkan konsep dengan baik					

		5. Audio di dalam video mampu menjadi medium yang tepat dalam pembelajaran				
		6. Konten di dalam video realistis				
		7. Animasi dan video yang disajikan mampu menyampaikan konsep kompleks secara visual dan dinamis				
	b. Penggunaan	1. Media pembelajaran dapat digunakan secara fleksibel				

Sumber : dimodifikasi dari Chaeruman,2019

Kriteria penilaian oleh ahli media terdiri dari dua aspek utama, yaitu aspek tampilan video dan aspek pengemasan video, dan terbagi dalam beberapa indikator penilaian. Indikator pada aspek tampilan video berupa desain layout (tata letak), teks atau tipografi, gambar, animasi, dan video. Sedangkan indikator pada aspek pengemasan video meliputi kemasan video yang meliputi desain sampul, kreativitas dalam menyampaikan ide, kualitas narasi, kejelasan audio, realisme konten video, kompleksitas dan dinamika konsep video, serta penggunaan video sebagai alat pembelajaran yang fleksibel.

## 2. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi digunakan untuk mengetahui kelayakan materi yang digunakan dalam mengembangkan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik dengan cara menyerahkan file video dan lembar validasi kepada validator. Pada lembar validasi, validator ahli materi memberikan penilaian terhadap materi yang dikembangkan dengan memberikan centang dan saran. Menurut Urip Purwono, terdapat beberapa aspek kriteria penilaian ahli materi, yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian. Aspek kelayakan isi mencakup indikator kesesuaian, keakuratan dan kemutakhiran materi, dan

mendorong keingintahuan. Aspek kelayakan penyajian mencakup indikator teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, koherensi dan kerunturan alur pikir. Aspek penilaian kontekstual mencakup indikator hakikat, dan komponen kontekstual.<sup>34</sup>

**Tabel 3.3. Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi**

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Kelayakan Isi	a. Kelayakan isi	1. Materi yang disajikan (pengenalan, konsep, definisi, contoh) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik sekolah menengah atas					
			2. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
			3. Materi yang disampaikan Sistematis					
			4. Materi yang disajikan dalam video pembelajaran dengan judul prokrastinasi akademik sudah lengkap					
			5. Keluasan materi didalam video edukasi dengan materi prokrastinasi dapat memudahkan peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok					
			6. Gambar, grafik, dan animasi yang disajikan sudah sesuai dengan kenyataan dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik dan menciptakan kemampuan bertanya					

<sup>34</sup> Urip Purwono, *Standar Penilaian Bahan Ajar*. Jakarta: BNSP, 2008. h. 106.

			1. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi peserta didik					
			2. Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		b.Keakuratan dan Kebenaran isi	3. Contoh dan kasus yang disajikan terdapat dalam kehidupan sehari-hari					
			4. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa					
			5. Urutan materi sudah benar					
			6. Penggunaan animasi sudah benar					
2	Kelayakan Penyajian	a. Teknik Penyajian	1. Desain, Tampilan, warna, komposisi, ukuran, unsur tata letak menarik dan sesuai					
			2. Memuat gambar dan animasi yang sesuai					
		b. Pendukung Penyajian	3. Memberikan ilustrasi prokrastinasi yang menarik					
			4. Video diisi dengan contoh masalah yang bersesuaian dengan materi					
3	Bahasa dan Komunikasi	a. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat video edukasi dengan judul prokrastinasi akademik sesuai					
			2. Keefektifan kalimat didalam video edukasi prokrastinasi akademik sesuai					

			1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi video edukasi dengan judul prokrastinasi akademik sesuai					
			2. Narasi tidak menimbulkan miskonsepsi video edukasi dengan judul prokrastinasi akademik sesuai					
		b. Komunikatif	3. Kemampuan memotivasi peserta didik video edukasi dengan judul prokrastinasi akademik sesuai					
			4. Ketepatan tata bahasa video edukasi dengan judul prokrastinasi akademik sesuai					
			5. Ketepatan ejaan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik sesuai					

Sumber : dimodifikasi dari Urip Purwono, 2008

Kisi-kisi penilaian ahli materi memiliki beberapa aspek, yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, serta aspek bahasa dan komunikasi. Setiap aspek memiliki beberapa indikator diantaranya, kelayakan isi terdapat indikator kelayakan, keakuratan dan kebenaran isi. Aspek kelayakan penyajian terdapat indikator teknik penyajian, dan pendukung penyajian. Aspek bahasa dan komunikasi terdapat indikator lugas dan komunikatif.

### 3. Validasi Pengguna

Indikator dalam penilaian pengguna mencakup materi, bahasa dan ketertarikan.<sup>35</sup> Validasi pengguna bertujuan untuk mengetahui kelayakan media dan materi yang dikembangkan, dengan cara membagikan lembar angket kepada siswa dan guru BK.

<sup>35</sup> Urip Purwono, *Standar Penilaian Bahan Ajar...*, h. 140.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Penilaian Pengguna

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Bobot Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	1. Saya mudah memahami isi materi dari video ini					
		2. Video ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang prokrastinasi akademik					
		3. Urutan atau susunan materi yang ada di video dapat membantu pemahaman saya					
		4. Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
2	Kelayakan Penyajian	1. Gambar di Video sangat menarik					
		2. Video ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu prokrastinasi					
		3. Video ini membuat saya lebih mengerti tentang prokrastinasi akademik					
		4. Video ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya					
3	Kelayakan Bahasa	1. Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya					
		2. Bahasa yang digunakan sederhana					
4	Kelayakan Desain	1. Saya mudah belajar dengan video yang mudah diakses dimana saja					
		2. Tampilan video sangat menarik dilihat					
		3. Gambar atau ilustrasi yang ada didalam video tidak kekanak-kanakan					
		4. Ukuran huruf pada video jelas dan mudah dibaca					
		5. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas					

Sumber : dimodifikasi dari Urip Purwono, 2008

Kisi-kisi penilaian pengguna mencakup lima aspek, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan desain. Dalam kelayakan isi, pengguna harus mengisi butir penilaian video edukasi prokrastinasi akademik dengan pemahamannya terkait materi dalam video, dan seberapa jauh video edukasi mendorong rasa keingintahuan pengguna tentang prokrastinasi akademik. Aspek kelayakan penyajian mencakup ketertarikan gambar dalam video, apakah video yang ditampilkan dapat membuat pengguna menjadi lebih paham tentang prokrastinasi akademik. Kelayakan bahasa, pengguna menilai kemudahan atau penyampaian bahasa yang digunakan dalam video prokrastinasi akademik. Kelayakan desain, penilaian ilustrasi gambar dalam video, ukuran huruf, dan kemudahan mengakses video prokrastinasi akademik untuk ditonton pengguna.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan teknik analisis deskripsi kuantitatif. Data yang didapat berdasarkan hasil lembar validasi ada dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif terdiri dari catatan, saran, dan komentar yang diberikan oleh validator mengenai video edukasi yang sedang dikembangkan.<sup>36</sup> Data kuantitatif terdiri dari persentase dan nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil lembar validasi, sehingga bisa digunakan untuk mendapatkan hasil validasi produk secara akurat dan sah. Skala merupakan alat untuk mengukur nilai, sikap, minat dan pendapat yang disusun dalam bentuk angket yang berisi pernyataan yang akan dinilai oleh validator.

---

<sup>36</sup> Yudi Hari Rayanto, *Penelitian dan Pengembangan Model ADDIE & R2D2*. Pasuruan: Lembaga Akademik & Reserch Institute, 2020. h. 60.

Dalam proses pengembangan ini, peneliti menggunakan skala penskoran analitik yang melibatkan lebih dari dua poin penilaian. Skala penilaian memiliki rentang mulai dari 1 hingga 5, setiap nilai yang diberikan memiliki bobot skor yang berbeda, yaitu: 5 (menyatakan sangat setuju), 4 (menyatakan setuju), 3 (menyatakan kurang setuju), 2 (menyatakan tidak setuju), dan 1 (menyatakan sangat tidak setuju). Untuk menentukan nilai maksimum ( $N_m$ ) dari hasil analisis data uji media dan materi, dicari menggunakan rumus berikut:

$$Nm = A \times B \times C$$

Keterangan:

A = Merupakan Jumlah Validator,

B = Adalah skor maksimum validasi (5)

C = Adalah jumlah butir kriteria validasi.

K = Persentase kelayakan

Persentase kelayakan diperoleh dengan persamaan rumus dibawah ini:

$$K = \frac{N}{N_m} \times 100\%$$

N = Merupakan total skor yang diperoleh.

Untuk mengetahui kelayakan suatu media pembelajaran dan materi diukur melalui nilai kriteria pada tabel berikut:

**Tabel 3.5. Konversi Skor Kriteria Kelayakan Media**

Persentasi Pencapaian	Skala Nilai	Interpretasi
$81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$	5	Sangat Layak
$61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$	4	Layak
$41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$	3	Cukup Layak
$21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$	2	Kurang Layak
$0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$	1	Sangat Tidak Layak

Sumber : dimodifikasi dari Sudjana, 2017

Tabel 3.5. diatas menunjukkan bahwa interpretasi kelayakan media pembelajaran berupa:<sup>37</sup>

1. Jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 81% sampai 100%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat layak.
2. Jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 61% sampai 80%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan layak.
3. Jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 41% sampai 60%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan cukup layak.
4. Jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 21% sampai 40%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan kurang layak.
5. Jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 0% sampai 20%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat kurang layak.

---

<sup>37</sup> Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017. h. 39.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar yang berlokasi di jalan Soekarno-Hatta Kilometer 3, Gampong Lampeneurut, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian melalui portal sistem informasi akademik (SIKAD) mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara online pada 26 Januari 2024. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian pada 28 Februari 2024 ke bagian TU (Tata Usaha) SMA Negeri 1 Darul Imarah, kemudian peneliti diarahkan untuk bertemu secara langsung dengan guru BK sekaligus koordinator BK bernama Ibu Cut Aja Nafisah, S.Pd.I. Peneliti melakukan observasi dan wawancara bersama guru BK, serta menetapkan tanggal pelaksanaan penelitian, yaitu 04 Maret 2024. Pada 04 Maret 2024, setelah penelitian, SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar mengeluarkan surat keterangan pelaksanaan penelitian yang ditandatangani oleh kepala sekolah.

SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar, merupakan sekolah menengah atas yang dipimpin oleh Bapak Usman, S.Pd. SMA Negeri 1 Darul Imarah telah berdiri sejak 23 Agustus 1993 dan kini terakreditasi A. “Mengolah Potensi, Mewujudkan Prestasi” merupakan moto SMA Negeri 1 Darul Imarah. Visi sekolah ialah “Berkepribadian, Cerdas, Terampil berdasarkan IPTEK dan IMPTAQ”.

Misi SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar adalah:<sup>38</sup>

1. Menciptakan budaya lingkungan kelas yang menumbuh-kembangkan karakter.
2. Menciptakan pembelajaran yang unggul sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
3. Membangun kecakapan hidup siswa sesuai bakat, minat dan tuntutan zaman.
4. Membudayakan sekolah hijau, bersih, sehat, indah, nyaman dan aman.
5. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga pendidikan yang unggul dan bermutu.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mendukung program pendidikan di sekolah.

#### **B. Hasil Penelitian**

Hasil wawancara kepada guru BK dan siswa SMAN 1 Darul Imarah yang menjadi validator pengguna pada pengembangan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik.

1. Apakah Anda mengetahui arti prokrastinasi akademik?

Guru BK menjawab: Ya, tentu saya selaku guru BK mengetahui arti prokrastinasi akademik, materi prokrastinasi akademik dan manajemen waktu juga kami sampaikan melalui media *power point* dan *mind mapping* ketika menyampaikan layanan klasikal kepada para siswa SMAN 1 Darul Imarah.

---

<sup>38</sup> Website SMA Negeri 1 Darul Imarah. <https://www.sman1darulimarah.sch.id/index.php>. diakses pada 24 Maret 2024.

Siswa menjawab : Kami pernah mendengar kata prokrastinasi akademik, guru BK juga sudah pernah menyampaikan materi prokrastinasi akademik saat memberikan layanan klasikal. Namun, kami tidak memahami arti dan maksud dari prokrastinasi akademik.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menganalisis bahwa media yang digunakan guru bk dalam menyampaikan materi prokrastinasi akademik kurang dipahami oleh siswa, sehingga dibutuhkan media penyampai yang lebih efektif.

2. Apakah Anda pernah mengalami prokrastinasi akademik?

Guru BK menjawab : Saya pernah mengalami prokrastinasi, namun sebagai guru BK saya memahami dan dapat mengatasi prokrastinasi.

Siswa menjawab : Ya, tentu. Misalnya saat guru memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan, maka saya sering menunda-nunda pekerjaan dan lebih mengutamakan bercerita dengan teman atau bermain hp.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menganalisis bahwa siswa sering melakukan penundaan atau prokrastinasi terhadap tugas yang diberikan guru.

3. Apakah ada faktor tertentu yang menyebabkan Anda cenderung melakukan prokrastinasi akademik?

Guru BK menjawab : Faktor tertentu ketika mengalami prokrastinasi adalah adanya tugas penting lain yang perlu dikerjakan dalam waktu dekat, sehingga beberapa tugas yang seharusnya dapat dikerjakan jadi tertunda dan menumpuk, seperti tugas memeriksa jawaban siswa.

Siswa menjawab : Faktor penyebab prokrastinasi adalah *gadget*, merasa ngantuk, lebih suka menghabiskan waktu dengan bercerita kepada teman.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menganalisis bahwa siswa cenderung melakukan hal yang membuang waktu dari pada mendahulukan tugas yang diberikan oleh guru.

4. Apa pendapat Anda tentang video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik yang telah Anda lihat?

Guru BK menjawab : Videonya bagus, menarik dan interaktif, animasi yang digunakan juga sangat bagus, *voice over* dan audionya sangat jelas.

Siswa menjawab : Video ini unik, perpaduan warnanya juga menarik, dan disampaikan dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menganalisis bahwa video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik yang dikembangkan mendapat penerimaan dan tanggapan yang baik dari pengguna.

5. Apakah materi prokrastinasi akademik dari video yang telah anda lihat relevan dan berguna bagi Anda?

Guru BK menjawab : Ya relevan, dan bahkan lebih sesuai lagi jika materi ini disampaikan kepada siswa yang mengalami prokrastinasi akademik. Karena materi prokrastinasi akademik dengan tampilan video seperti ini akan sangat berguna bagi para siswa.

Siswa menjawab : Materi ini sangat berguna dan sesuai dengan saya, selama ini saya sering menunda-nunda tugas.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menganalisis bahwa materi yang disampaikan melalui video edukasi relevan dan berguna bagi para siswa, dan berguna bagi guru BK untuk menyampaikan layanan bimbingan konseling.

6. Apakah materi prokrastinasi akademik yang telah anda lihat dapat membantu Anda mengatasi prokrastinasi akademik?

Guru BK menjawab: Setelah saya melihat video edukasi tentang prokrastinasi akademik, saya merasa tercerahkan dan mendapat cara baru untuk menyusun jadwal pekerjaan mana yang harus saya selesaikan terlebih dulu.

Siswa menjawab : Ya, materi yang terdapat dalam video edukasi prokrastinasi akademik dapat membantu saya mengatasi permasalahan menunda-nunda pekerjaan. Karena di dalam video telah dijelaskan tips dan trik untuk mengatasi prokrastinasi.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menganalisis bahwa materi prokrastinasi akademik yang disajikan dalam video edukasi membantu pengguna.

7. Apakah ada bagian-bagian tertentu dari video prokrastinasi akademik yang menurut Anda perlu untuk ditingkatkan?

Guru BK menjawab : Tidak ada bagian yang perlu ditingkatkan, karena video edukasi yang ditampilkan sudah sangat bagus, disajikan dengan gambar animasi yang menarik, dilengkapi dengan tips and trik dan disertai hadist untuk memperkuat isi materi yang disampaikan.

Siswa menjawab : Tidak ada yang perlu ditambahkan lagi pada bagian apapun, media video edukasi yang telah dikembangkan sangat bagus dan mudah dipahami, artikulasi audio sangat sesuai, ukuran font yang diterapkan juga tidak begitu besar dan tidak juga terlalu kecil sehingga mudah untuk dibaca. Semua yang disajikan sudah sangat sesuai, mulai dari tampilan video hingga isi materi dalam video edukasi.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menganalisis bahwa video edukasi tidak perlu direvisi lagi.

8. Apakah Anda lebih memilih materi prokrastinasi akademik dan manajemen waktu disampaikan dalam bentuk video dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya?

Guru BK dan Siswa menjawab : Lebih memilih video edukasi, karena disampaikan dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami, dapat diputar secara berulang kali, lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara, disimpulkan bahwa media video edukasi dapat digunakan dalam layanan bimbingan konseling pada materi prokrastinasi.

### **1. Proses Pengembangan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas**

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas. Siswa kini lebih banyak menggunakan waktu untuk bermain hp dan internet dari pada belajar ataupun membaca buku, sehingga pengembangan video di desain untuk menyajikan informasi mengenai prokrastinasi akademik siswa. Proses pengembangan video prokrastinasi akademik diadaptasi dari model pengembangan multimedia yang diperkenalkan oleh Alessi dan Trollip, dengan tahapan sebagai berikut:

#### **a) Tahap Perencanaan (*Planning*)**

- (1) Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti menentukan lokasi penelitian di SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar. Sebelumnya peneliti telah mengajukan surat izin

penelitian yang telah dicetak melalui portal SIAKAD UIN Ar-Raniry, setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan observasi awal melalui wawancara bersama guru BK di SMAN 1 Darul Imarah. Selain itu, dilakukan analisis terhadap permasalahan siswa dalam hal prokrastinasi akademik.

#### (2) Observasi dan Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling

Berdasarkan hasil analisis, peneliti melakukan wawancara dengan guru BK. Peneliti dan guru BK membahas permasalahan manajemen waktu siswa, yang mengakibatkan terjadinya prokrastinasi akademik di SMAN 1 Darul Imarah. Siswa seringkali menunda-nunda pekerjaan atau tugas sekolah yang diberikan. Guru BK telah melakukan upaya bimbingan kepada siswa dengan memberikan materi prokrastinasi akademik. Namun, kendala muncul dari kurangnya media bimbingan konseling yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada para siswa.

#### (3) Menentukan dan Mengumpulkan Sumber-Sumber

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan guru BK, peneliti kemudian menentukan media yang dapat membantu guru BK dalam memberikan informasi mengenai prokrastinasi akademik kepada siswa, agar siswa dapat memahamai prokrastinasi dengan mudah. Peneliti mengumpulkan sumber yang dapat digunakan dalam pengembangan media prokrastinasi.

Hasilnya, peneliti menggunakan media video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas yang di upload pada channel youtube peneliti agar memudahkan guru BK dan siswa guna

mengakses video edukasi prokrastinasi akademik. Materi dalam video edukasi prokrastinasi yang dikembangkan peneliti bersumber dari beberapa jurnal, seperti *edu curio* jurnal yang ditulis oleh Dewy Nurchaifa Pebriany<sup>39</sup>, jurnal *cakrawala ilmiah* yang ditulis oleh Lenny Florensia Anggraeni<sup>40</sup>, serta beberapa rangkuman jurnal dan skripsi dari peneliti sebelumnya yang membahas tentang prokrastinasi akademik siswa.

#### (4) Mengidentifikasi Permasalahan Siswa

Selain berinteraksi dengan guru BK, peneliti juga berinteraksi dengan siswa. Peneliti menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang prokrastinasi dan manajemen waktu. Siswa membutuhkan sumber belajar dan informasi yang lebih beragam selain hanya menggunakan *mindmapping* atau *powerpoint*. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah media video edukasi mengenai prokrastinasi. Media ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami serta mengatasi perilaku prokrastinasi akademik, dan juga memberikan kemudahan bagi guru BK dalam melaksanakan kegiatan bimbingan konseling.

### b) Tahap Perancangan (*Design*)

#### (1) Mengembangkan Ide (*Develop Initial Content Ideas*)

Pada tahap ini peneliti mengembangkan ide, menentukan aplikasi pengeditan yang digunakan untuk mengedit video edukasi prokrastinasi akademik. Selanjutnya, peneliti menyiapkan daftar materi dan naskah yang akan dimasukkan ke dalam video edukasi, serta menyiapkan ilustrasi

---

<sup>39</sup> Dewy Nurchaifa Pebriany, "*Mengatasi Masalah Prokrastinasi...*", h. 239.

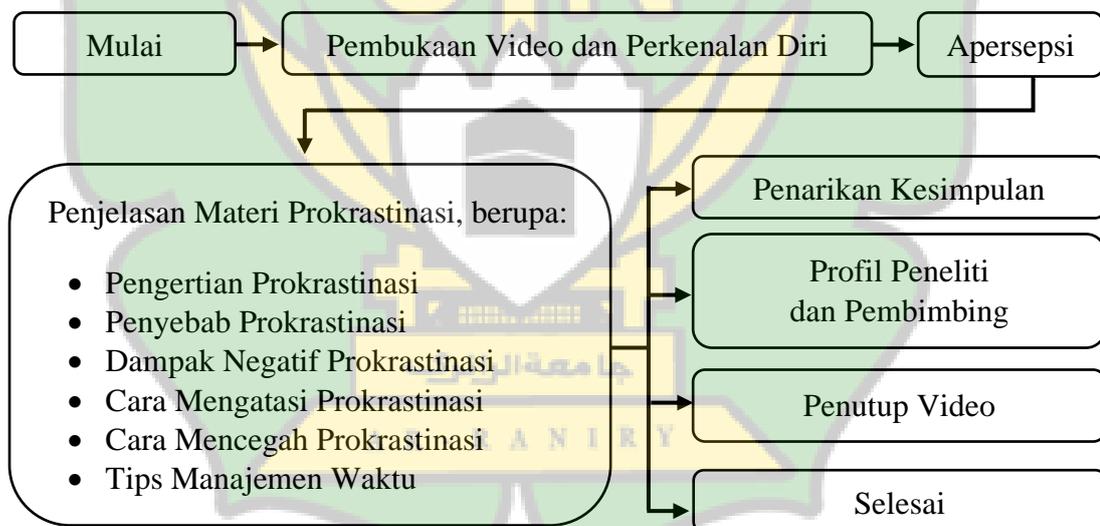
<sup>40</sup> Lenny Florensia Anggraeni, "*Kontrol Diri Akademik...*", h. 186.

gambar yang akan digunakan dalam video untuk meningkatkan minat, ketertarikan, dan kemudahan dalam memahami isi dari video edukasi prokrastinasi akademik.

(2) Membuat *Flowchart* dan *Storyboard* (*Create Flowchart and Storyboards*)

*Flowchart* adalah suatu diagram yang menunjukkan aliran atau jalannya program. *Flowchart* berguna sebagai alat untuk menganalisis komponen-komponen dan urutan dari suatu program. Berikut ini adalah gambaran mengenai urutan *flowchart* dan *storyboard* dari video edukasi tentang prokrastinasi akademik siswa.

**Gambar 4.1. *Flowchart* Video Edukasi Prokrastinasi Akademik Siswa**



Dengan menggunakan *flowchart*, dapat ditunjukkan struktur dan urutan dari awal hingga akhir suatu program. Program yang dimaksud ialah video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa.

c) **Tahap Pengembangan (*Development*)**

(1) Mengembangkan Animasi Visual

Peneliti mengumpulkan berbagai animasi visual yang diperlukan dalam proses pembuatan video edukasi. Seperti animasi visual jam, tempat tidur, komputer, hp, animasi sedang belajar dan animasi lainnya yang dibutuhkan dalam video edukasi prokrastinasi.

(2) Menggabungkan Bagian (*Assemble The Pieces*)

Tahap editing menggunakan bantuan aplikasi *CapCut* untuk menjadikan berbagai animasi menjadi satu video edukasi prokrastinasi akademik. Berikut adalah bagian-bagian yang terdapat dalam video edukasi prokrastinasi akademik.

(a) Halaman Pembukaan Video dan Perkenalan Diri

Halaman pembuka video menampilkan judul materi dan informasi mengenai pembuatnya dan memberikan penonton gambaran singkat tentang isi video. Detail ini disajikan pada tampilan awal yang dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 4.2. Halaman Pembuka Video dan Perkenalan Diri**



(1. Cover halaman pembuka video edukasi yang menyertakan logo kampus peneliti, yaitu UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

(2. Judul penelitian: Pengembangan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas)



(3. Sapaan untuk memperkenalkan diri)



(4. Peneliti memperkenalkan diri)



(5. Peneliti memperkenalkan dosen pembimbing 1)



(6. Peneliti memperkenalkan dosen pembimbing 2)



(7. Menyapa penonton video)

## (b) Halaman Apersepsi - RANIRY

Apersepsi dilakukan sebelum guru memulai inti pembelajaran. Apersepsi bertujuan untuk menilai kesiapan siswa belajar. Guru dapat melihat kesiapan siswa berdasarkan tanggapan yang diberikan siswa. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 4.3.

**Gambar 4.3. Halaman Apersepsi**



(1. Menanyakan pengalaman siswa)

(2. Gambaran menunda-nunda tugas dengan bermain *gadget*, atau tidur)



(3. Gambaran seseorang yang kebingungan akibat menunda-nunda tugas / pekerjaan)

(4. Tugas yang sering ditunda disebut prokrastinasi)

(c) Penjelasan Materi Prokrastinasi

Halaman ini menjelaskan materi prokrastinasi akademik, termasuk definisi, penyebab, dampak, solusi dan tips. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut:

**Gambar 4.4. Halaman Penjelasan Materi Prokrastinasi**



(1. Penjelasan materi prokrastinasi)

(2. Penyebab terjadinya prokrastinasi)



(3. Dampak negatif prokrastinasi)



(4. cara efektif mengatasi prokrastinasi)



(5. Cara mencegah prokrastinasi)



(6. Tips manajemen waktu)

(d) Penarikan Kesimpulan

### Gambar 4.5 Halaman Penarikan Kesimpulan



(1. Tampilan Halaman Kesimpulan)



(2. Animasi penutup video)

(e) Profil Peneliti dan Pembimbing

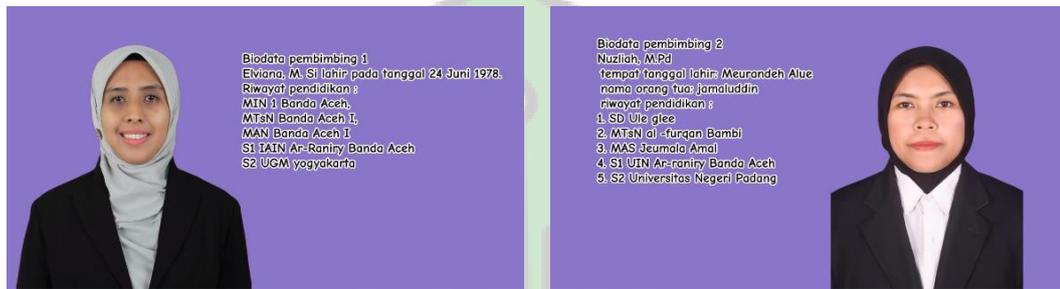
Halaman ini memuat profil peneliti dan profil dosen pembimbing, tampilan halaman profil dapat dilihat pada gambar berikut:

### Gambar 4.6 Halaman Profil Peneliti dan Pembimbing



(1. Halaman profil peneliti)

(2. Halaman lanjutan profil peneliti)



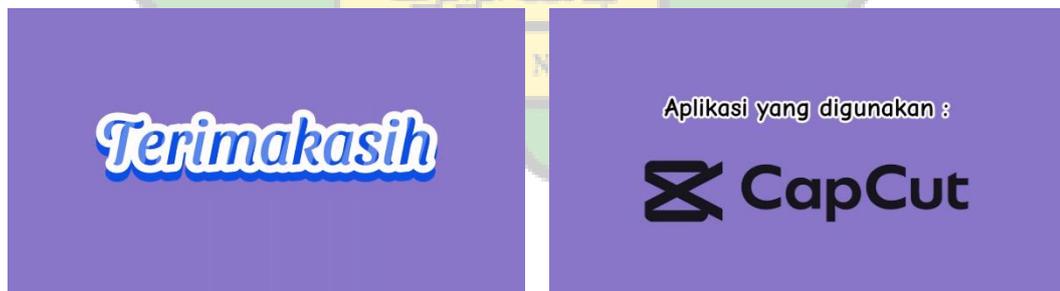
(3. Profil Dosen Pembimbing 1, yakni Ibu Elviana, S.Ag., M.Si)

(4. Profil Dosen Pembimbing 2, yakni Ibu Nuzliah, S.Pd.I., M.Pd)

#### (f) Penutup Video

Halaman ini menampilkan bagian akhir atau penutup video, tampilan pada halaman ini berupa:

### Gambar 4.7 Halaman Penutup Video



(1. Ucapan terimakasih di akhir video)

(2. aplikasi mengedit video "CapCut")

(3) Memproduksi Audio dan Video (*Produce Audio And Video*)

Setelah menyelesaikan penggabungan elemen animasi dan materi, peneliti memulai proses perekaman suara narasi yang sesuai dengan konten materi menggunakan aplikasi *CapCut*. Selanjutnya melakukan penyuntingan video saat perekaman selesai.

**2. Kelayakan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik**

Kualitas video edukasi dinilai melalui proses uji alfa dan uji beta. Uji kelayakan produk melibatkan 2 ahli media, 2 ahli materi, 2 guru BK dan 6 siswa sebagai pengguna. Validasi bertujuan untuk mendapatkan evaluasi serta masukan dari para ahli, agar video edukasi yang dikembangkan memiliki standar kualitas yang baik dan dapat digunakan secara efektif sebagai media layanan BK.

**a) Uji Alfa (*Alpha Test*)**

**(1) Kelayakan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas oleh Ahli Media**

Penilaian dari ahli media bertujuan untuk menilai kecocokan video edukasi dalam hal visual dan penyajian. Ahli media terdiri dari dua dosen, yaitu: Raihan Islamadina, S.T., M.T, Dosen Pendidikan Teknologi Informasi dan Baihaqi, M.T Dosen Pendidikan Teknik Elektro. Keduanya merupakan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Para ahli memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang tercantum dalam lembar validasi media. Para ahli menandai bagian yang sesuai dengan pendapat dan memberikan masukan untuk perbaikan jika diperlukan. Hasil penilaian oleh ahli media terhadap video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator		Jumlah Skor	Total Skor	Nilai Maks	Persentase	Kriteria Kelayakan
			1	2					
Tampilan Video	Desain Layout / Tata Letak	P-1	5	5	10	137	140	97,86 %	Sangat Layak
		P-2	5	5	10				
		P-3	5	5	10				
		P-4	5	4	9				
	Teks / Tipografi	P-1	5	5	10				
		P-2	5	5	10				
		P-3	5	4	9				
	Image	P-1	5	5	10				
		P-2	5	4	9				
		P-3	5	5	10				
	Animasi	P-1	5	5	10				
		P-2	5	5	10				
Video	P-1	5	5	10					
	P-2	5	5	10					
Pengemasan Video	Kemasan	P-1	5	4	9	88	90	97,78 %	Sangat Layak
		P-2	5	5	10				
		P-3	5	5	10				
		P-4	5	5	10				
		P-5	5	5	10				
		P-6	5	4	9				
		P-7	5	5	10				
		P-8	5	5	10				
	Penggunaan	P-1	5	5	10				
	<b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>								
<b>Nilai Maksimal Keseluruhan</b>						<b>230</b>			
<b>Persentase Keseluruhan</b>						<b>98%</b>			
<b>Kriteria Penilaian Keseluruhan</b>						<b>Sangat Layak</b>			

Tabel 4.1 menunjukkan data hasil validasi ahli media. Media video edukasi yang dikembangkan peneliti secara keseluruhan mendapat persentase skor 98% dengan kriteria penilaian sangat layak. Berdasarkan tabel 3.5 jika persentase pencapaian berada pada rentang skor 81% sampai 100%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat layak. Pada aspek tampilan video mendapat skor 97,86 % dan aspek pengemasan video mendapat skor 97,78%. Keduanya berada pada kriteria sangat layak.

Berdasarkan validasi ahli media, terdapat saran perbaikan untuk video edukasi prokrastinasi akademik. Berikut masukan dari ahli:

**Tabel 4.2 Saran Perbaikan dari Ahli Media**

Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan
<p>Pada bagian awal video pembukaan (<i>cover</i>) tambahkan tulisan asal prodi dan fakultas</p>	<p>Peneliti sudah menambahkan logo, dan informasi asal kampus peneliti, yaitu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.</p>  <p>Peneliti juga telah menambahkan informasi nama peneliti dan prodi pada bagian awal video</p> 

<p>Tambahkan judul penelitian di awal video</p>	<p>Peneliti telah menambahkan judul penelitian di awal video</p> <div data-bbox="826 338 1353 629" style="background-color: #f9c79d; padding: 10px; text-align: center;"> <p><b>“PENGEMBANGAN VIDEO EDUKASI DENGAN MATERI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS”</b></p> </div>
<p>Tambahkan ucapan terima kasih dan aplikasi yang digunakan dalam video ini pada bagian akhir video</p>	<p>Peneliti telah menambahkan ucapan terimakasih dan menyertakan aplikasi yang peneliti gunakan dalam video</p> <div data-bbox="826 813 1353 1104" style="background-color: #6a5acd; padding: 10px; text-align: center;"> <p><i>Terimakasih</i></p> </div> <div data-bbox="826 1122 1353 1413" style="background-color: #6a5acd; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Aplikasi yang digunakan :</p> <p> <b>CapCut</b></p> </div>
<p>Tambahkan profil peneliti, pembimbing 1 dan 2 di bagian akhir video</p>	<p>Profil Peneliti:</p> <div data-bbox="826 1485 1353 1776" style="background-color: #6a5acd; padding: 10px;"> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Melissa dilahirkan di Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Aceh Barat Kecamatan Woyla tepatnya di desa Keulembah. Pada hari Senin tanggal 29 Oktober 2001. Peneliti merupakan anak ke empat dari empat bersaudara pasangan dari jama'an kasim dan roshima.</p> <p>Peneliti berkebangsaan indonesia dan beragama islam. Adapun riwayat pendidikan peneliti, yaitu pada tahun 2013 lulus dari SD Negeri keulembah. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 3 Woyla pada tahun yang sama dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Woyla.</p> </div>  </div>

Selanjutnya peneliti menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bidang Bimbingan Konseling hingga sekarang.



### Profil Pembimbing 1:



Biodata pembimbing 1  
Elwiana, M. Si lahir pada tanggal 24 Juni 1978.  
Riwayat pendidikan :  
MIN 1 Banda Aceh,  
MTsN Banda Aceh I,  
MAN Banda Aceh I  
S1 IAIN Ar-Raniry Banda Aceh  
S2 UGM Yogyakarta



Peneliti aktif dalam menulis dan melakukan penelitian. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan diantaranya adalah Strategi Guru Bahasa Inggris Dalam Mengintervensi Perilaku Destruktif Siswa Di SMK(2021);



Peningkatan Perilaku Tajun Melalui Game(2020); dan Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran PAI Menggunakan Program Anates di FTk UIN Ar-Raniry(2023).

### Profil Pembimbing 2:

Biodata pembimbing 2  
Nuzliah, MPd  
tempat tanggal lahir: Meurandeh Alue  
nama orang tua: Jamaluddin  
riwayat pendidikan :  
1. SD Ule glee  
2. MTsN al -furgan Bambi  
3. MAS Jeumala Aml  
4. S1 UIN Ar-raniry Banda Aceh  
5. S2 Universitas Negeri Padang



Peneliti telah mengikuti saran ahli untuk memperbaiki media video edukasi.

**(2) Kelayakan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas oleh Ahli Materi**

Ahli materi memberikan penilaian dengan tujuan mengetahui kelayakan video edukasi dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, Bahasa dan Komunikasi. Ahli materi terdiri dari dua dosen, yaitu Ibu Maulida Hidayati, M.Pd. dosen bimbingan konseling Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dan Ibu Khairiah, M.Pd. dosen FKIP Universitas Syiah Kuala.

Para ahli memberikan penilaian dengan mencentang setiap butir penilaian pada skala yang telah ditentukan dalam lembar validasi materi, dan memberi kritik maupun saran perbaikan video edukasi. Data hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3. Hasil Validasi Ahli Materi**

Aspek	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator		Jumlah Skor	Total Skor	Nilai Maks	Persentase	Kriteria Kelayakan
			1	2					
Kelayakan Isi	Kelayakan Isi	P-1	5	4	9	103	120	85, 83%	Sangat Layak
		P-2	5	4	9				
		P-3	5	4	9				
		P-4	5	4	9				
		P-5	5	4	9				
		P-6	5	4	9				
	Keakuratan dan Kebenaran Isi	P-1	5	3	8				
		P-2	4	3	7				
		P-3	4	4	8				
		P-4	4	4	8				
		P-5	5	4	9				
		P-6	5	4	9				
Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	P-1	5	4	9	35	40	87, 50%	Sangat Layak
		P-2	5	4	9				
	Pendukung Penyajian	P-1	5	4	9				
		P-2	4	4	8				

<b>Bahasa dan Komunikasi</b>	Lugas	P-1	5	4	9	63	70	90%	Sangat Layak
		P-2	5	4	9				
	Komunikatif	P-1	5	4	9				
		P-2	5	4	9				
		P-3	5	4	9				
		P-4	5	4	9				
		P-5	5	4	9				
<b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>						<b>201</b>			
<b>Nilai Maksimal Keseluruhan</b>						<b>230</b>			
<b>Persentase Keseluruhan</b>						<b>87%</b>			
<b>Kriteria Penilaian Keseluruhan</b>						<b>Sangat Layak</b>			

Berdasarkan tabel 4.3. data penilaian ahli materi mendapat skor keseluruhan sebesar 87% dengan kriteria sangat layak, hal ini sejalan dengan kriteria kelayakan yang terdapat pada 5. Jika dilihat dari tingkat kelayakan per aspek, maka aspek kelayakan isi berada pada skor 85,83%. aspek kelayakan penyajian mendapat skor 87,50% serta aspek bahasa dan komunikasi mencapai skor 90%. Ketiga aspek penilaian materi mencapai kriteria sangat layak.

**b) Uji Beta (*Beta Test*)**

Uji beta (*Beta Test*) adalah pengujian menyeluruh program akhir yang di validasi pengguna, yakni siswa dan guru BK. Penilaian dari siswa dan guru BK bertujuan untuk mengetahui kelayakan media video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa menengah atas.

Validator pengguna terdiri dari dua orang guru BK SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar yakni Ibu Melliati, S.Pd dan Ibu Cut Aja Nafisah, S.Pd.I. serta enam orang siswa SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar, yakni Haifa Khayair, Hamidah, Nazwa Nafisa, Nur Rizka Putri, Nurul Afa dan Mawaddah Utari. Sehingga total validator pengguna berjumlah delapan orang. Pengguna memberikan penilaian dengan mencentang setiap butir penilaian pada skala yang

telah ditentukan dalam lembar validasi pengguna. Data hasil validasi pengguna dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

**Tabel 4.4. Hasil Validasi Pengguna**

Butir Penilaian	Validator								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Saya mudah memahami isi materi dari video ini	5	5	5	4	4	4	4	5	36
Video ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang prokrastinasi akademik	5	4	4	3	5	5	5	4	35
Urutan atau susunan materi yang ada di video dapat membantu pemahaman saya	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5	4	5	4	4	5	5	5	37
Gambar di video sangat menarik	4	5	5	5	4	4	5	4	36
Video ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu prokrastinasi	5	5	4	5	5	5	5	5	39
Video ini membuat saya lebih mengerti tentang prokrastinasi akademik	5	5	5	4	5	4	5	3	36
Video ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya	4	4	5	4	5	4	5	4	35
Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya	4	5	4	5	5	5	5	5	38
Bahasa yang digunakan sederhana	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Saya mudah belajar dengan video yang mudah diakses dimana saja	5	5	5	5	5	5	4	5	39
Tampilan video sangat menarik dilihat	4	4	5	5	4	4	5	5	36
Gambar atau ilustrasi yang ada di dalam video tidak kekanak-kanakan	5	5	5	4	5	5	5	5	39

Ukuran huruf pada video jelas dan mudah dibaca	4	5	5	4	4	5	5	5	37
Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas	5	5	4	5	5	5	5	5	39
<b>Total Skor Keseluruhan</b>									<b>562</b>
<b>Nilai Maksimal</b>									<b>600</b>
<b>Persentase</b>									<b>94%</b>
<b>Kriteria Kelayakan</b>									<b>Sangat Layak</b>

Hasil data validator pengguna pada tabel 4.4. menunjukkan skor total sebesar 562 atau jika dipersentasekan maka mendapat nilai sebesar 94% dengan kriteria sangat layak. Media video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas telah divalidasi dan di uji menggunakan dua uji yakni, uji alfa dan uji beta. Seluruh aspek pada hasil pengujian menunjukkan kriteria sangat layak.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Siswa SMA sering menghadapi tantangan akademik yang meliputi kesulitan dalam mengatur waktu, antara waktu belajar dan waktu bermain, kurangnya pemahaman terhadap beberapa mata pelajaran, dan kecenderungan untuk menunda pengerjaan tugas sekolah. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi layanan BK, terutama mengenai prokrastinasi dan manajemen waktu. Siswa membutuhkan media untuk memahami dan mengatasi prokrastinasi, serta mempermudah guru BK dalam memberikan layanan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, media yang dibutuhkan adalah video edukasi. Video edukasi dengan tampilan animasi akan membantu siswa untuk lebih memahami materi prokrastinasi, karena siswa dapat melihat visualisasi langsung tentang prokrastinasi akademik, bukan hanya mendengarkan penjelasan dari guru BK.

Prokrastinasi akademik dikelompokkan dalam empat aspek, yaitu: Penundaan tugas, artinya siswa sering menunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, artinya siswa prokrastinator memerlukan waktu lebih lama daripada siswa lain untuk menyelesaikan tugas. Kesenjangan antara rencana dan kinerja, artinya siswa prokrastinator sering kali tidak dapat memenuhi *deadline* yang telah ditetapkan, baik oleh orang lain maupun diri sendiri. Mengalihkan kegiatan menyenangkan, artinya siswa prokrastinator cenderung menunda tugas untuk melakukan hal-hal yang lebih menghibur, seperti membaca, menonton, atau berjalan-jalan, sehingga waktu untuk mengerjakan tugas terbuang.<sup>41</sup>

Peneliti berupaya mengembangkan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas. Berikut pembahasan hasil penelitian mengenai pengembangan video edukasi prokrastinasi akademik yang diteliti di SMA Negeri 1 Darul Imarah.

### **1. Proses Pengembangan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas**

Pengembangan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi model Alessi dan Trollip dengan 3 tahapan meliputi: *Planning*, *Design*, dan *Development*. Pembahasan dari ketiga tahap model pengembangan Alessi dan Trollip adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Ghufon, M. dan Risnawati, N.R, *Teori-Teori Psikologi...*, h. 27.

**a) Tahap Perencanaan (*Planning*) Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas**

Tahap ini dilakukan untuk menentukan tujuan dan arah pengembangan suatu produk. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

(1) Menganalisis Kebutuhan

Pada tahap ini peneliti menentukan lokasi penelitian di SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar, mengajukan surat izin penelitian, melakukan observasi awal melalui wawancara bersama guru BK, dan menganalisis permasalahan siswa dalam hal prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas.

(2) Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara dengan guru bimbingan konseling, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara bersama guru BK untuk membahas permasalahan manajemen waktu siswa yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik di SMAN 1 Darul Imarah. Sehingga keseluruhan kegiatan menghasilkan kesimpulan tentang hambatan yang dialami peserta didik dalam proses belajar beserta materi apa yang akan digunakan untuk pengembangan produk

(3) Menentukan dan Mengumpulkan Sumber

Menentukan dan mengumpulkan sumber-sumber, yaitu serangkaian kegiatan mengumpulkan sumber-sumber belajar yang digunakan siswa di sekolah sebagai referensi materi dalam pengembangan media.

(4) Mengidentifikasi permasalahan siswa

Peneliti menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang prokrastinasi dan manajemen waktu sehingga membutuhkan sumber belajar dan informasi yang lebih beragam. Sehingga muncul ide yang

mendorong peneliti untuk mengembangkan sebuah produk media video edukasi yang bertujuan untuk membantu siswa mengatasi perilaku prokrastinasi akademik.

**b) Tahap Perancangan (*Design*) Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas**

Tahap perancangan diawali dengan mengembangkan ide konten, yakni mencari solusi dan pendekatan pembelajaran serta penghapusan beberapa gagasan awal. Pada tahap ini juga dilakukan proses untuk menghasilkan dokumen desain, mendesain tampilan antarmuka yang berisi tampilan dasar, teknik panduan, ukuran dan warna huruf, dan resolusi. Selanjutnya, analisis materi yang akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran berupa video animasi dan *voice over*, juga membuat *flowchart* dan *storyboard*.

**c) Tahap Pengembangan (*Development*) Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah**

Pada tahap ini yang dilakukan pengembang adalah proses pembuatan video. Pembuatan video dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *CapCut* untuk menjadikan beberapa potongan animasi menjadi satu video. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan media pembelajaran yaitu penyajian media harus tepat dan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan.

**2. Kelayakan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik**

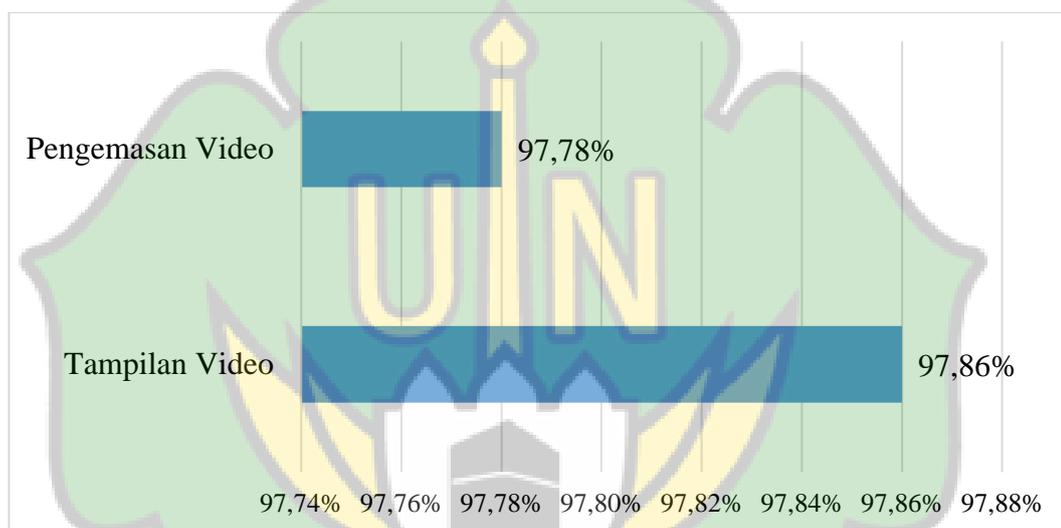
Penilaian terhadap kelayakan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik dilakukan oleh dosen ahli media, dan ahli materi. Data hasil penelitian berupa skor yang kemudian dikonversikan menjadi lima kategori yaitu sangat layak (SL), layak (L), cukup layak (CL), kurang layak (KL), sangat kurang layak

(SKL). Skor yang diperoleh kemudian diolah menjadi persentase dalam kriteria tingkat kelayakan produk.

**a) Kelayakan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas oleh Ahli Media**

Hasil penilaian oleh ahli media terhadap video edukasi pada masing-masing aspek dapat dilihat dalam grafik gambar 4.8 berikut:

**Gambar 4.8 Grafik Hasil Validasi Ahli Media**

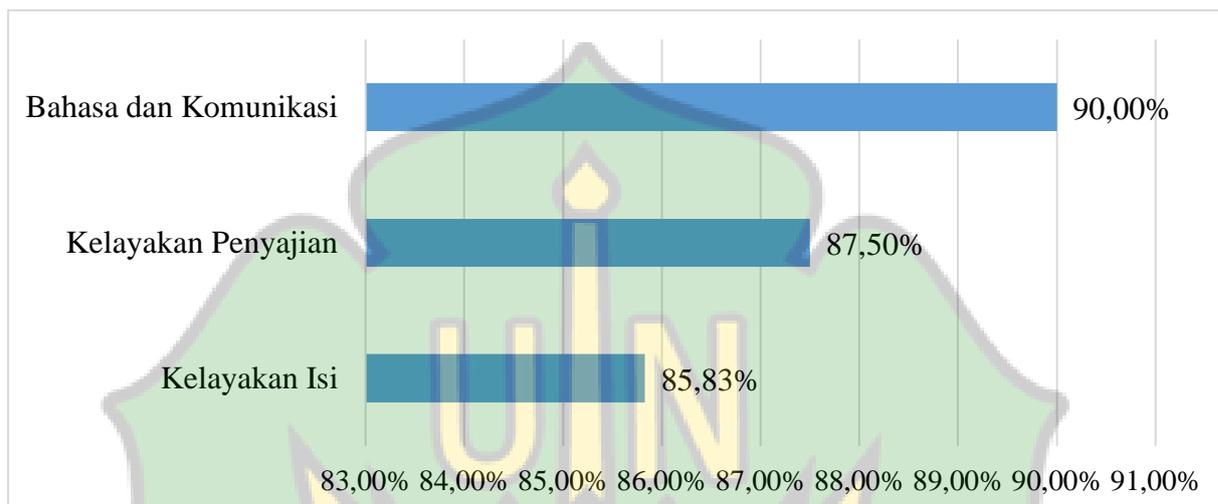


Analisis data yang diperoleh dari ahli media pada grafik di atas menunjukkan bahwa kelayakan video pembelajaran yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam katagori sangat layak (SL). Hal ini dapat dilihat dari skor tampilan video yang mencapai angka 97.86% dan skor pengemasan video mencapai 97.78%. Dengan demikian, berdasarkan penilaian ahli oleh media terhadap kelayakan video edukasi yang dikembangkan peneliti, menunjukkan bahwa video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas sangat layak digunakan.

**b) Kelayakan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas oleh Ahli Materi**

Adapun hasil penilaian oleh ahli materi terhadap video edukasi pada setiap aspek dapat dilihat dalam grafik gambar 4.9 berikut:

**Gambar 4.9 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi**



Analisis data yang diperoleh dari ahli materi pada grafik di atas menunjukkan bahwa kelayakan materi video edukasi yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam katagori sangat layak (SL). Hal ini dapat dilihat dari skor kelayakan isi yang mencapai 85.83%, skor kelayakan penyajian mencapai 87.50%, serta skor bahasa dan komunikasi sebesar 90.00%.

Dengan demikian, berdasarkan penilaian ahli materi terhadap kelayakan video edukasi yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan bahwa video sangat layak digunakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas, disimpulkan bahwa proses pengembangan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas telah dikembangkan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*development*). Ketiganya merupakan tahap yang diperkenalkan oleh Alessi dan Trollip.

Pada tahap perencanaan (*planning*), peneliti melalui beberapa langkah seperti, menganalisis kebutuhan, melakukan observasi dan wawancara dengan guru bimbingan konseling, menentukan dan mengumpulkan sumber-sumber penelitian, dan mengidentifikasi permasalahan siswa. Setelah tahap perencanaan dilalui, peneliti melakukan tahap perancangan (*design*) dengan dua langkah, yakni mengembangkan ide (*develop initial content ideas*) serta membuat *flowchart* dan *storyboard* (*create flowchart dan storyboards*). Selanjutnya peneliti melakukan tahap pengembangan (*development*) dengan lima langkah, yaitu: mengembangkan animasi visual, menggabungkan bagian (*assemble the pieces*), memproduksi audio dan video (*produce audio and video*), melakukan uji alfa (*alpha test*) dan uji beta (*beta test*).

Penilaian kelayakan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas dikategorikan dalam kriteria sangat layak, hal ini ditinjau dari hasil validasi oleh ahli media dengan total persentase kelayakan sebesar 98%, dan hasil validasi ahli materi dengan total persentase kelayakan sebesar 87%. Sehingga video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan, hal ini didukung oleh hasil uji beta (validasi pengguna) yang diisi oleh guru bimbingan konseling dan siswa SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar, mendapatkan skor 94% dengan kriteria sangat layak.

Hasilnya tujuan peneliti untuk mengembangkan media video edukasi sebagai sarana fasilitas guru BK dalam menyediakan layanan bimbingan konseling dapat diwujudkan melalui pengembangan dan uji kelayakan pengembangan produk penelitian, kemudian peneliti mengunggah hasil media video edukasi ke *platform youtube* agar siswa dapat mengakses video edukasi dengan lebih mudah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

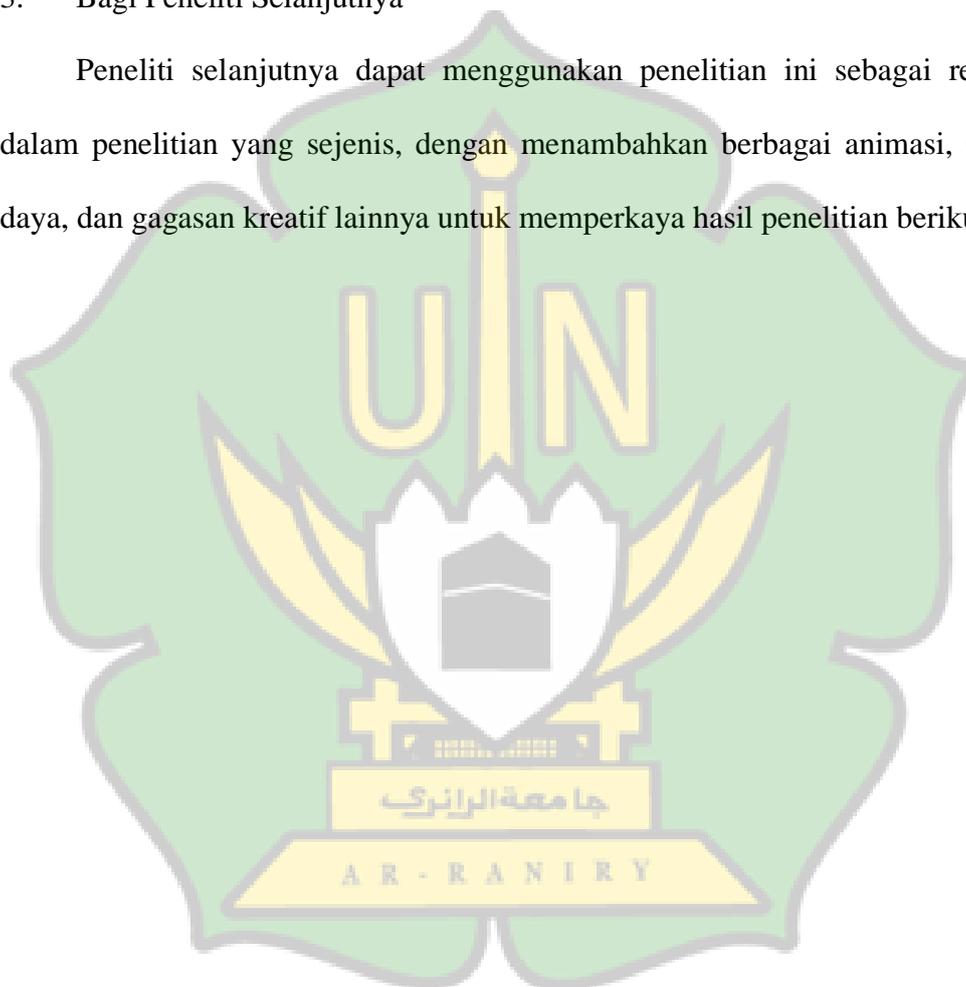
Siswa diharapkan mampu manajemen waktu kesehariannya secara efektif dan efisien, serta tidak menunda-nunda pekerjaan, berupa tugas-tugas rumah maupun tugas yang diberikan di sekolah, sehingga dapat meningkatkan produktivitas diri siswa.

## 2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Melalui video edukasi prokrastinasi akademik, diharapkan siswa dapat lebih cepat memahami konsep yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari guru untuk memanfaatkan pengembangan video edukasi sebagai sarana tambahan dalam menjelaskan materi prokrastinasi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian yang sejenis, dengan menambahkan berbagai animasi, sumber daya, dan gagasan kreatif lainnya untuk memperkaya hasil penelitian berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Astuti, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan dan Titin, 2021. *“Kelayakan Media Video Pembelajaran pada Submateri Sistem Endokrin”*. Edukasi: Jurnal Pendidikan. Pontianak: IKIP PGRI.
- Alessi, Stephen M., and Stanley R. Trollip, 2001. *Multimedia for learning: Methods and development*. Allyn & Bacon, Inc. Amerika Serikat: Universitas Michigan.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Prenada Media.
- Ayatullah Muhammadin Al-Fath dan Sugito, 2021. *“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Media Video”*. Yogyakarta: Universitas PGRI
- Burka, J. B dan Yuen, L. M, 2014. *Procrastination*. Cambridge: Da Capo Press.
- Chaeruman, UA. 2019. *“Instrumen Evaluasi Media Pembelajaran”*. Pusat Teknologi Informasi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dale Edgar, 2022. *Audio Visual Methods In Teaching*, New York: The Draydan Press.
- Dewy Nurchaifa Pebriany, 2022. *“Mengatasi Masalah Prokrastinasi Akademik Melalui Konseling Behavioristik dengan Teknik Behavior Contract pada Siswa SMA Negeri 11 Banjarmasin”*. EduCurio Jurnal, Banjarmasin Barat: Yayasan Pendidikan Tanggui Baimbaian.
- Ferrari, J.R., Johnson, J.L., & McCown, W. 2012. *“Procrastination and Task Avoidance: Theory, research, and treatment”*. New York: Plenun Press.
- Fitratunisyah , Muhlis, Khairuddin dan Agus Ramdani, 2023. *“Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Penggunaan Media Video dan Media Power Point dalam Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di Kelas X MIPA SMA Negeri 4 Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023”*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. NTB: Universitas Negeri Mataram.
- Ghufron, M. dan Risnawati, N.R. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kartini Dwisepti, Hardi Santosa, dan Nurbowo Budi Utomo, 2021. *“Upaya Mereduksi Prokrastinasi Akademik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Aplikasi Video Canva pada Siswa Kelas VIII SMP Palapa Jakarta”*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan

- Ketut Agustini dan Jero Gede Ngarti, 2020. *“Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D”*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Bali: Universitas Pendidikan Ghanesa.
- Kustandi, 2021. *Pengembangan Media Audiovisual Powtoon pada Pembelajaran prilaku siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Leeuwis, 2018. *Pengaruh Layanan Konseling Individual dengan Teknik Konseling Modelling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Lenny Florensia Anggraeni, 2023. *“Kontrol Diri Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA di Kota X yang Kecanduan Game Online”*. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*.
- Milgram, N. A., Sroloff B dan Rosenbau, M, 2011. *“The Procrastination Of Everyday Life”*. *Journal Of Research In Personality*.
- Muhammad Ibrahim, 2018. *“Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. Edusentris”*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*.
- Putra, dkk, 2017. *“Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model ADDIE pada Materi Passing Bola Voli”*. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*.
- Sakdiah, Halimatus. 2022. *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang: Media Sains Indonesia.
- Siddi, 2022. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Siti Zubaidah, Mujiyono Wiryotinoyo dan Sudaryono, 2014. *“Pengembangan Video Pembelajaran Menulis Puisi Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”*. *Jurnal Tekno-Pedagogi*, Universitas Jambi.
- Sokheh, 2020. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, 2017. Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suhadianto dan Pratitis, 2019. *Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*. *Jurnal Riset Aktual Psikologi*, Universitas Negeri Padang.
- Urip Purwono, 2008. *Standar Penilaian Bahan Ajar*. Jakarta: BNSP.

Yudi Hari Rayanto, 2020. *Penelitian dan Pengembangan Model ADDIE & R2D2*. Pasuruan: Lembaga Akademik & Reserch Institute.

Yuliani Fitri, 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Gerak Terhadap Kemampuan Kreatifitas Siswa*. *Jambura Economic Education Journal*. Universitas Negeri Gorontalo.



Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-10956/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2023

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
  - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang, kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- KESATU : Menunjukkan Saudara :
- Elviana, M.Si  
Nuzliah, M.Pd
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Mellisa  
NIM : 190213032  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
Judul Skripsi : Pengembangan Video Edukasi dengan Materi Proktrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 30 Oktober 2023  
Dekan

Saifuddin Mulukky

Tambahan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perencanaan Negeri (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Badan Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang Tersebut;
- P.

Scanned with CamScanner



**Lampiran 2: Surat Izin Penelitian**

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

*Ace*  
*28/2/2024*

Nomor : B-1662/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MELLISA / 190213032**  
Semester/Jurusan : X / Bimbingan Konseling  
Alamat sekarang : Desa keulembah

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Siswa Sekolah Menengah Atas**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Januari 2024  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Februari  
2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

**Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH**

Jalan Soekarno – Hatta Km. 3, Lampeuneurut, Darul Imarah, Aceh Besar 23352  
Telepon 0851-42908  
sur-el\_smaunguldimarrah@yahoo.co.id laman.sman1darulimarrah.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 071/133/2024

Kepala SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mellisa  
NIM : 190213032  
Jurusan : Bimbingan Konseling  
Universitas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Benar yang tersebut nama di atas telah melakukan penelitian untuk pengumpulan data di SMA Negeri 1 Darul Imarah pada tanggal 28 Februari s.d 04 Maret 2024 dengan judul

**“PENGEMBANGAN VIDEO EDUKASI DENGAN MATERI PROKRASTINASI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS ”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

Aceh Besar, 04 Maret 2024

Kepala,



Usman, S.Pd.  
NIP. 196512311989031282

**Lampiran 4: Lembar Validasi Ahli Media**

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : Raihan Islamadino, S.T, M.T  
 NIP : 198901312020122011  
 Instansi : Pendidikan Teknologi Informasi (PTI)

**Lembar Validasi Media Terhadap Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas**

No	Aspek	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Tampilan Video	a. Desain Layout/ Tata Letak	1. Kesesuaian pemilihan background dengan materi					✓
			2. Ketepatan proporsi layout					✓
			3. Icon yang digunakan Sistematis					✓
			4. Kesesuaian pemilihan warna objek didalam video					✓
		b. Teks/ tipografi	1. Ketepatan pemilihan font agar mudah dibaca					✓
			2. Ketepatan ukuran huruf agar mudah dibaca					✓
			3. Ketepatan warna teks agar mudah dibaca					✓
		c. Image	1. Kesesuaian penempatan gambar didalam video					✓
			2. Kesesuaian proporsi gambar yang disajikan dengan tampilan media pembelajaran					✓
			3. Kualitas tampilan gambar					✓
		d. Animasi	1. Kesesuaian animasi dengan materi pembelajaran					✓
			2. Kemenarikan animasi					✓
		e. Video	1. Ketepatan pilihan video dengan materi					✓
			2. Kualitas video					✓

2	Pengemasan Video	a. Kemasan	1. Kemerarikan cover depan					✓
			2. Kesesuaian tampilan dengan Isi					✓
			3. Kreatif dalam penuangan ide atau gagasan					✓
			4. Narasi di dalam video mampu menerangkan konsep dengan baik					✓
			5. Audio di dalam video mampu menjadi medium yang tepat dalam pembelajaran					✓
			6. Konten di dalam video realistik					✓
			7. Animasi dan video yang disajikan mampu menyampaikan konsep					✓
			8. Kompleks secara visual dan dinamis					✓
		b. Penggunaan	1. Media pembelajaran dapat digunakan secara fleksibel					✓

**Komentar:**

---



---



---



---



---



---

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas ini dinyatakan \*):

- Layak digunakan tanpa ada revisi  
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak digunakan

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 25.1.2024

Validator Media

  
 (Rihan Ismail, S.T., M.T.)  
 NIP. 198901312020122011

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : Baihaqi, M.T.  
 NIP : 098802212022031001  
 Instansi : Prodi Pendidikan Teknik Elektro FTK UNW  
 Ar-raniry Banda Aceh.

**Lembar Validasi Media Terhadap Video Edukasi dengan Materi  
 Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas**

No	Aspek	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Tampilan Video	a. Desain Layout/ Tata Letak	1. Kesesuaian pemilihan background dengan materi					✓
			2. Ketepatan proporsi layout					✓
			3. Icon yang digunakan Sistematis					✓
			4. Kesesuaian pemilihan warna objek didalam video					✓
		b. Teks/ tipografi	1. Ketepatan pemilihan font agar mudah dibaca					✓
			2. Ketepatan ukuran huruf agar mudah dibaca					✓
			3. Ketepatan warna teks agar mudah dibaca					✓
		c. Image	1. Kesesuaian penempatan gambar didalam video					✓
			2. Kesesuaian proporsi gambar yang disajikan dengan tampilan media pembelajaran					✓
			3. Kualitas tampilan gambar					✓
		d. Animasi	1. Kesesuaian animasi dengan materi pembelajaran					✓
			2. Kemenarikan animasi					✓
		e. Video	1. Ketepatan pilihan video dengan materi					✓
			2. Kualitas video					✓

2	Pengemasan Video	a. Kemasan	1. Kemerarikan cover depan				✓
			2. Kesesuaian tampilan dengan Isi				✓
			3. Kreatif dalam penuangan ide atau gagasan				✓
			4. Narasi di dalam video mampu menerangkan konsep dengan baik				✓
			5. Audio di dalam video mampu menjadi medium yang tepat dalam pembelajaran				✓
			6. Konten di dalam video realistik				✓
			7. Animasi dan video yang disajikan mampu menyampaikan konsep				✓
			8. Kompleks secara visual dan dinamis				✓
	b. Penggunaan	1. Media pembelajaran dapat digunakan secara fleksibel					✓

**Komentar:**

Pada Bagian awal video pembukuan atau cover tambahkan tulisan tentang prodi dan fakultas.  
 + judul penelitian di cover video awal  
 + Tambahkan ucapan terima kasih pada bagian akhir video, tambah juga aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembuatan video ini.  
 + profil peneliti, profil pembimbing 1 dan 2 di akhir video  
 + lain-lainnya sudah bagus.

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas ini dinyatakan \*):

- Layak digunakan tanpa ada revisi  
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak digunakan

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 25 Januari 2024

Validator Media

(Bathari, M.T.)

NIP. 198802212022031007

**Lampiran 5: Lembar Validasi Ahli Materi**

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : Maulida Hidayati, M.Pd

NIP : -

Instansi : FTK BK UIN Ar-Raniry

**Lembar Validasi Materi Terhadap Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas**

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian					
				1	2	3	4	5	
1	Kelayakan Isi	a. Kelayakan isi	1. Materi yang disajikan (pengenalan, konsep, definisi, contoh) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik sekolah menengah atas						✓
			2. Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran						✓
			3. Materi yang disampaikan Sistematis						✓
			4. Materi yang disajikan dalam video pembelajaran dengan judul prokrastinasi akademik sudah lengkap						✓
			5. Keluasan materi didalam video edukasi dengan materi prokrastinasi dapat memudahkan peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok						✓
			6. Gambar, grafik, dan animasi yang disajikan sudah sesuai dengan kenyataan dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik dan menciptakan						✓



		b. Komunikatif	2. Narasi tidak menimbulkan miskonsepsi video edukasi dengan judul prokrastinasi akademik sesuai						✓
			3. Kemampuan memotivasi peserta didik video edukasi dengan judul prokrastinasi akademik sesuai						✓
			4. Ketepatan tata bahasa video edukasi dengan judul prokrastinasi akademik sesuai						✓
			5. Ketepatan ejaan video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik sesuai						✓

**Komentar:**


---



---



---



---



---



---

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas ini dinyatakan \*):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 15 Februari 2024

Validator Materi

  
(Maulida Hidayati, M.Pd)

NIP.

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : *Khairiah*  
 NIP : *198810102023212033*  
 Instansi : *PkIP BK USK*

**Lembar Validasi Materi Terhadap Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas**

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Kelayakan Isi	a. Kelayakan isi	1. Materi yang disajikan (pengenalan, konsep, definisi, contoh) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik sekolah menengah atas				✓	
			2. Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran				✓	
			3. Materi yang disampaikan Sistematis				✓	
			4. Materi yang disajikan dalam video pembelajaran dengan judul prokrastinasi akademik sudah lengkap				✓	
			5. Keluasan materi didalam video edukasi dengan materi prokrastinasi dapat memudahkan peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok				✓	
			6. Gambar, grafik, dan animasi yang disajikan sudah sesuai dengan kenyataan dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik dan menciptakan					✓

2	Kelayakan Penyajian	b. Keakuratan dan Kebenaran isi	kemampuan bertanya									
			1. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi peserta didik					✓				
			2. Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					✓				→ motif Waf, belajar mimpi
			3. Contoh dan kasus yang disajikan terdapat dalam kehidupan sehari-hari					✓				
			4. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa					✓				
			5. Urutan materi sudah benar					✓				
3	Bahasa dan Komunikasi	a. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat video edukasi dengan judul prokrastinasi akademik sesuai						✓			
			2. Keefektifan kalimat didalam video edukasi prokrastinasi akademik sesuai						✓			
		b. Pendukung Penyajian	1. Memberikan ilustrasi prokrastinasi yang menarik							✓		
			2. Video diisi dengan contoh masalah yang bersesuaian dengan materi								✓	



### Lampiran 6: Lembar Validasi Pengguna

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Memiati, S.Pd  
 NIP : 198001012009042012  
 Instansi : SMA Negeri 1 Dacu Imarah

#### Lembar Validasi Materi Terhadap Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Bobot Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Saya mudah memahami isi materi dari video ini					✓
2		Video ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang prokrastinasi akademik					✓
3		Urutan atau susunan materi yang ada di video dapat membantu pemahaman saya					✓
4		Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
5	Kelayakan penyajian	Gambar di Video sangat menarik					✓
6		Video ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu prokrastinasi					✓
7		Video ini membuat saya lebih mengerti tentang prokrastinasi akademik					✓
9		Video ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya					✓
10	Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya					✓



Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : Cut Aja Nafisah, S.Pd.1  
 NIP : 19790531 2005042001  
 Instansi : SMA Negeri 5 Darul Imarah

**Lembar Validasi Materi Terhadap Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas**

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Bobot Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Saya mudah memahami isi materi dari video ini					✓
2		Video ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang prokrastinasi akademik					✓
3		Urutan atau susunan materi yang ada di video dapat membantu pemahaman saya					✓
4		Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
5		Kelayakan penyajian	Gambar di Video sangat menarik				
6	Video ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu prokrastinasi						✓
7	Video ini membuat saya lebih mengerti tentang prokrastinasi akademik						✓
9	Video ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya						✓
10	Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya					✓

10	Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya							✓
11		Bahasa yang digunakan sederhana							
12	Kelayakan Desain	Saya mudah belajar dengan video yang mudah diakses dimana saja							✓
13		Tampilan video sangat menarik dilihat						✓	
14		Gambar atau ilustrasi yang ada didalam video tidak kekanak-kanakan							✓
15		Ukuran huruf pada video jelas dan mudah dibaca							✓
16		Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas							✓

**Komentar:**

---



---



---



---



---

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *Pengembangan Video Edukasi Dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas* ini dinyatakan \*):

- Layak digunakan tanpa ada revisi  
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak digunakan

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 9 Maret 2024

Validator

(Cut Aya Nafisah, S.Pd.)

NIP. 19790531 2005042001

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : *Falita Kuyair*  
 Kelas : *X IPS 1*  
 Sekolah : *SMA 1 Danu Inanal*

**Lembar Validasi Materi Terhadap Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas**

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Bobot Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Saya mudah memahami isi materi dari video ini					✓
2		Video ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang prokrastinasi akademik					✓
3		Urutan atau susunan materi yang ada di video dapat membantu pemahaman saya					✓
4		Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
5	Kelayakan penyajian	Gambar di Video sangat menarik					
6		Video ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu prokrastinasi					✓
7		Video ini membuat saya lebih mengerti tentang prokrastinasi akademik					✓
9		Video ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya					✓

10	Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya						✓
11		Bahasa yang digunakan sederhana					✓	
12	Kelayakan Desain	Saya mudah belajar dengan video yang mudah diakses dimana saja						✓
13		Tampilan video sangat menarik dilihat						✓
14		Gambar atau ilustrasi yang ada didalam video tidak kekanak-kanakan						✓
15		Ukuran huruf pada video jelas dan mudah dibaca						✓
16		Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas						✓

**Komentar:**

---



---



---



---



---



---

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *Pengembangan Video Edukasi Dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas*, ini dinyatakan \*):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 04/03/2024

Validator

*Handwritten signature*  
 (.....*Handwritten name*.....)

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Hamidal  
 Kelas : XI IPS 1  
 Sekolah : SMA N Dauli Marats .

#### Lembar Validasi Materi Terhadap Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Bobot Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Saya mudah memahami isi materi dari video ini				✓	
2		Video ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang prokrastinasi akademik			✓		
3		Urutan atau susunan materi yang ada di video dapat membantu pemahaman saya					✓
4		Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
5	Kelayakan penyajian	Gambar di Video sangat menarik					
6		Video ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu prokrastinasi					✓
7		Video ini membuat saya lebih mengerti tentang prokrastinasi akademik					✓
9		Video ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya					✓

10	Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya						✓
11		Bahasa yang digunakan sederhana						✓
12	Kelayakan Desain	Saya mudah belajar dengan video yang mudah diakses dimana saja						✓
13		Tampilan video sangat menarik dilihat						✓
14		Gambar atau ilustrasi yang ada didalam video tidak kekanakan-kanakan						✓
15		Ukuran huruf pada video jelas dan mudah dibaca						✓
16		Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas						✓

**Komentar:**


---



---



---



---



---



---

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *Pengembangan Video Edukasi Dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas*, ini dinyatakan \*):

- Layak digunakan tanpa ada revisi  
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak digunakan

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 09 / Maret 2024

Validator

(.....  
*Huda Hamidah*.....)

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : *Mawati Mafica*  
 Kelas : *XI - IPS 1*  
 Sekolah : *SMA 1 Danau Manah*

#### Lembar Validasi Materi Terhadap Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Bobot Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Saya mudah memahami isi materi dari video ini				✓	
2		Video ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang prokrastinasi akademik					✓
3		Urutan atau susunan materi yang ada di video dapat membantu pemahaman saya					✓
4		Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				✓	
5	Kelayakan penyajian	Gambar di Video sangat menarik				✓	
6		Video ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu prokrastinasi					✓
7		Video ini membuat saya lebih mengerti tentang prokrastinasi akademik					✓
9		Video ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya					✓

10	Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya							✓
11		Bahasa yang digunakan sederhana							✓
12	Kelayakan Desain	Saya mudah belajar dengan video yang mudah diakses dimana saja							✓
13		Tampilan video sangat menarik dilihat						✓	
14		Gambar atau ilustrasi yang ada didalam video tidak kekanak-kanakan							✓
15		Ukuran huruf pada video jelas dan mudah dibaca						✓	
16		Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas							✓

**Komentar:**


---



---



---



---



---



---

**Kesimpulan:**

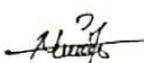
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Pengembangan Video Edukasi Dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas, ini dinyatakan \*):

- Layak digunakan tanpa ada revisi  
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak digunakan

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 04 Maret 2024

Validator

  
 (..... Alauddin .....)

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Oluf Rizka Putri  
 Kelas : Xi Ipc 1  
 Sekolah : SMA 1 Darul Amarah

#### Lembar Validasi Materi Terhadap Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Bobot Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Saya mudah memahami isi materi dari video ini				✓	
2		Video ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang prokrastinasi akademik					✓
3		Urutan atau susunan materi yang ada di video dapat membantu pemahaman saya					✓
4		Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
5	Kelayakan penyajian	Gambar di Video sangat menarik				✓	
6		Video ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu prokrastinasi					✓
7		Video ini membuat saya lebih mengerti tentang prokrastinasi akademik					✓
9		Video ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya					✓

10	Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya					✓
11		Bahasa yang digunakan sederhana					✓
12	Kelayakan Desain	Saya mudah belajar dengan video yang mudah diakses dimana saja					✓
13		Tampilan video sangat menarik dilihat			✓		
14		Gambar atau ilustrasi yang ada didalam video tidak kekanak-kanakan					✓
15		Ukuran huruf pada video jelas dan mudah dibaca					✓
16		Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas					✓

**Komentar:**

---



---



---



---



---

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Pengembangan Video Edukasi Dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas, ini dinyatakan \*):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 04/03/2024

Validator

*Putri*  
 (.....Putri.....)

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Nurul Aya  
 Kelas : XI IPS<sup>1</sup>  
 Sekolah : SMAN 1 Darul Imarah

#### Lembar Validasi Materi Terhadap Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Bobot Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Saya mudah memahami isi materi dari video ini				✓	
2		Video ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang prokrastinasi akademik					✓
3		Urutan atau susunan materi yang ada di video dapat membantu pemahaman saya					✓
4		Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
5	Kelayakan penyajian	Gambar di Video sangat menarik					
6		Video ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu prokrastinasi					✓
7		Video ini membuat saya lebih mengerti tentang prokrastinasi akademik					✓
9		Video ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya					✓



Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : Mawaddah Utari  
 Kelas : XI IPS J  
 Sekolah : SMA N 1 Darul Imanah

**Lembar Validasi Materi Terhadap Video Edukasi dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas**

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Bobot Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Saya mudah memahami isi materi dari video ini					✓
2		Video ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang prokrastinasi akademik					✓
3		Urutan atau susunan materi yang ada di video dapat membantu pemahaman saya					✓
4		Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					✓
5	Kelayakan penyajian	Gambar di Video sangat menarik					✓
6		Video ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu prokrastinasi					✓
7		Video ini membuat saya lebih mengerti tentang prokrastinasi akademik				✓	
9		Video ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya					✓

10	Kelayakan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya								✓
11		Bahasa yang digunakan sederhana								✓
12	Kelayakan Desain	Saya mudah belajar dengan video yang mudah diakses dimana saja								✓
13		Tampilan video sangat menarik dilihat								✓
14		Gambar atau ilustrasi yang ada didalam video tidak kekanakan-kanakan								✓
15		Ukuran huruf pada video jelas dan mudah dibaca								✓
16		Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas								✓

**Komentar:**

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Pengembangan Video Edukasi Dengan Materi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas, ini dinyatakan \*):

- Layak digunakan tanpa ada revisi  
 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak digunakan

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, A. Maret 2024

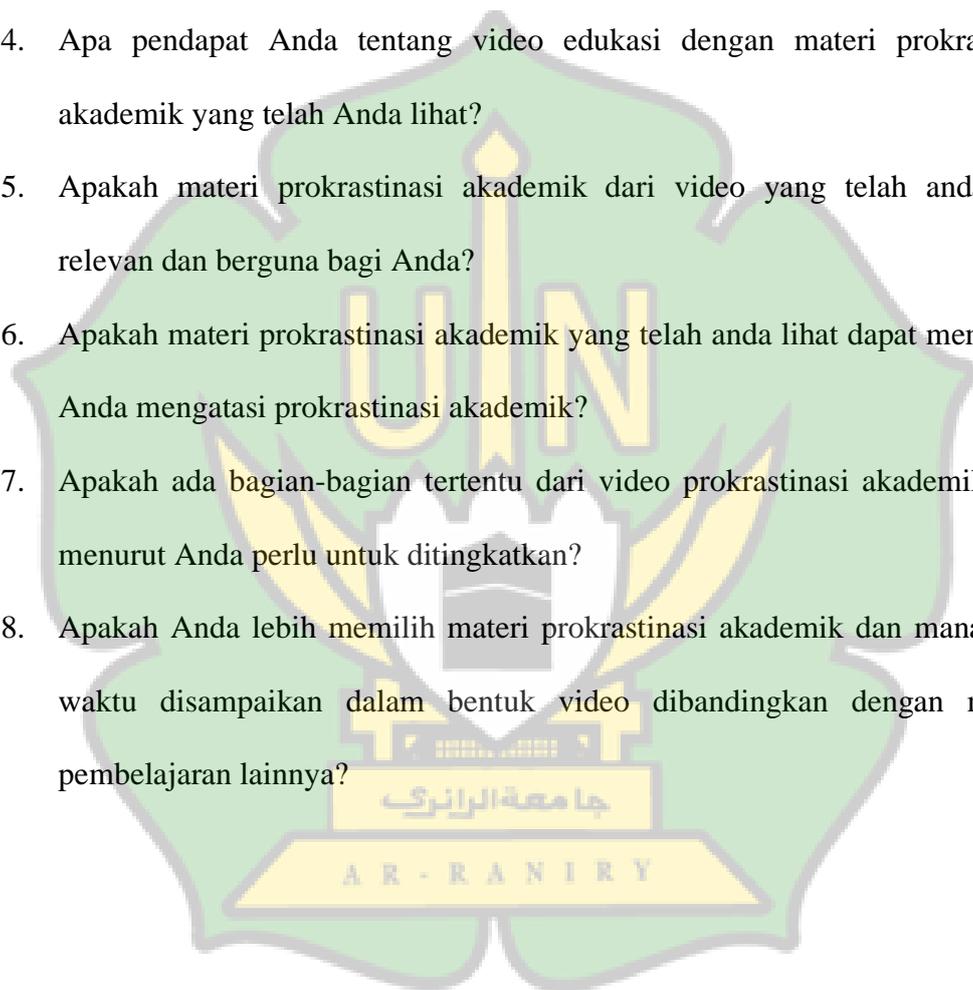
Validator

Mawaddah

(.....Mawaddah Utari.....)

**Lampiran 7: Pedoman Wawancara**

1. Apakah Anda mengetahui arti prokrastinasi akademik?
2. Apakah Anda pernah mengalami prokrastinasi akademik?
3. Apakah ada faktor tertentu yang menyebabkan Anda cenderung melakukan prokrastinasi akademik?
4. Apa pendapat Anda tentang video edukasi dengan materi prokrastinasi akademik yang telah Anda lihat?
5. Apakah materi prokrastinasi akademik dari video yang telah anda lihat relevan dan berguna bagi Anda?
6. Apakah materi prokrastinasi akademik yang telah anda lihat dapat membantu Anda mengatasi prokrastinasi akademik?
7. Apakah ada bagian-bagian tertentu dari video prokrastinasi akademik yang menurut Anda perlu untuk ditingkatkan?
8. Apakah Anda lebih memilih materi prokrastinasi akademik dan manajemen waktu disampaikan dalam bentuk video dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya?



Lampiran 8: Data Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator		Jumlah Skor	Total Skor	Nilai Maks	Persentase	Kriteria Kelayakan
			1	2					
Tampilan Video	Desain Layout / Tata Letak	P-1	5	5	10	137	140	97,86 %	Sangat Layak
		P-2	5	5	10				
		P-3	5	5	10				
		P-4	5	4	9				
	Teks / Tipografi	P-1	5	5	10				
		P-2	5	5	10				
		P-3	5	4	9				
	Image	P-1	5	5	10				
		P-2	5	4	9				
		P-3	5	5	10				
	Animasi	P-1	5	5	10				
		P-2	5	5	10				
Video	P-1	5	5	10					
	P-2	5	5	10					
Pengemasan Video	Kemasan	P-1	5	4	9	88	90	97,78 %	Sangat Layak
		P-2	5	5	10				
		P-3	5	5	10				
		P-4	5	5	10				
		P-5	5	5	10				
		P-6	5	4	9				
		P-7	5	5	10				
		P-8	5	5	10				
	Penggunaan	P-1	5	5	10				
<b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>						<b>225</b>			
<b>Nilai Maksimal Keseluruhan</b>						<b>230</b>			
<b>Persentase Keseluruhan</b>						<b>98%</b>			
<b>Kriteria Penilaian Keseluruhan</b>						<b>Sangat Layak</b>			

Lampiran 9: Data Hasil Validasi Ahli Materi

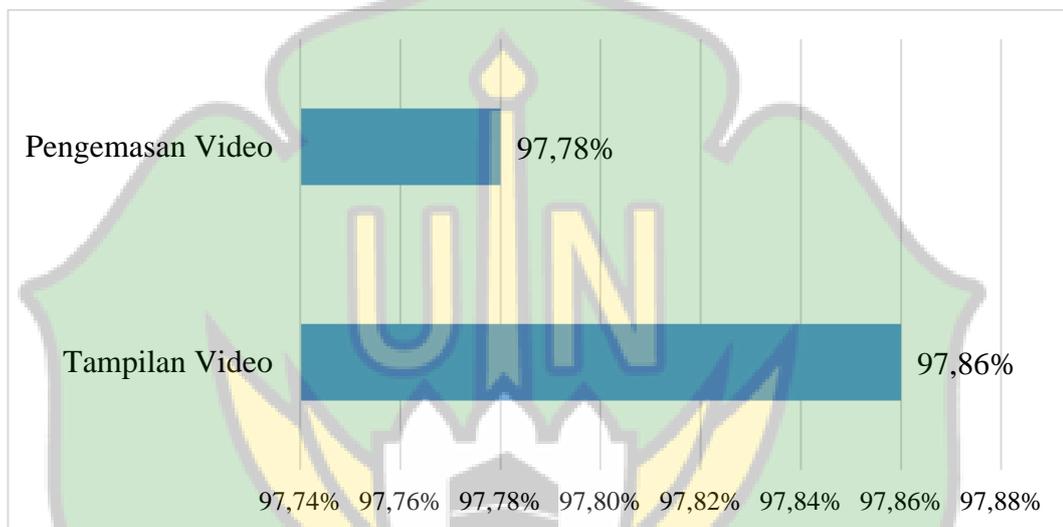
Aspek	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator		Jumlah Skor	Total Skor	Nilai Maks	Persentase	Kriteria Kelayakan
			1	2					
Kelayakan Isi	Kelayakan Isi	P-1	5	4	9	103	120	85,83%	Sangat Layak
		P-2	5	4	9				
		P-3	5	4	9				
		P-4	5	4	9				
		P-5	5	4	9				
		P-6	5	4	9				
	Keakuratan dan Kebenaran Isi	P-1	5	3	8				
		P-2	4	3	7				
		P-3	4	4	8				
		P-4	4	4	8				
		P-5	5	4	9				
		P-6	5	4	9				
Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	P-1	5	4	9	35	40	87,50%	Sangat Layak
		P-2	5	4	9				
	Pendukung Penyajian	P-1	5	4	9				
		P-2	4	4	8				
Bahasa dan Komunikasi	Lugas	P-1	5	4	9	63	70	90%	Sangat Layak
		P-2	5	4	9				
	Komunikatif	P-1	5	4	9				
		P-2	5	4	9				
		P-3	5	4	9				
		P-4	5	4	9				
		P-5	5	4	9				
<b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>						<b>201</b>			
<b>Nilai Maksimal Keseluruhan</b>						<b>230</b>			
<b>Persentase Keseluruhan</b>						<b>87%</b>			
<b>Kriteria Penilaian Keseluruhan</b>						<b>Sangat Layak</b>			

*Lampiran 10: Data Hasil Validasi Pengguna*

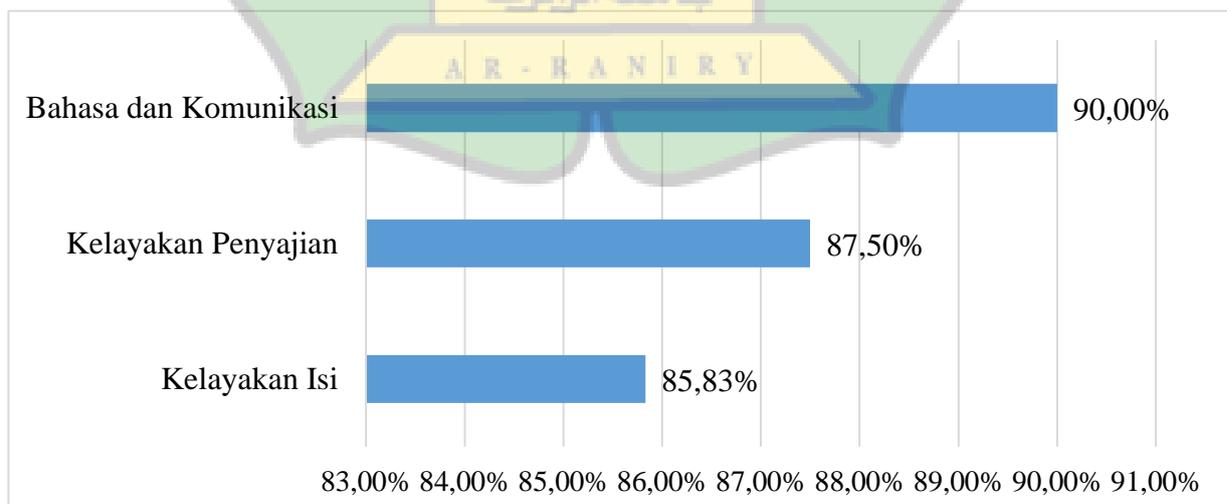
Butir Penilaian	Validator								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Saya mudah memahami isi materi dari video ini	5	5	5	4	4	4	4	5	36
Video ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang prokrastinasi akademik	5	4	4	3	5	5	5	4	35
Urutan atau susunan materi yang ada di video dapat membantu pemahaman saya	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5	4	5	4	4	5	5	5	37
Gambar di video sangat menarik	4	5	5	5	4	4	5	4	36
Video ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu prokrastinasi	5	5	4	5	5	5	5	5	39
Video ini membuat saya lebih mengerti tentang prokrastinasi akademik	5	5	5	4	5	4	5	3	36
Video ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya	4	4	5	4	5	4	5	4	35
Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya	4	5	4	5	5	5	5	5	38
Bahasa yang digunakan sederhana	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Saya mudah belajar dengan video yang mudah diakses dimana saja	5	5	5	5	5	5	4	5	39
Tampilan video sangat menarik dilihat	4	4	5	5	4	4	5	5	36
Gambar atau ilustrasi yang ada di dalam video tidak kekanak-kanakan	5	5	5	4	5	5	5	5	39
Ukuran huruf pada video jelas dan mudah dibaca	4	5	5	4	4	5	5	5	37

Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas	5	5	4	5	5	5	5	5	39
<b>Total Skor Keseluruhan</b>									<b>562</b>
<b>Nilai Maksimal</b>									<b>600</b>
<b>Persentase</b>									<b>94%</b>
<b>Kriteria Kelayakan</b>									<b>Sangat Layak</b>

*Lampiran 11: Data Grafik Hasil Validasi Ahli Media*



*Lampiran 12: Data Grafik Hasil Validasi Ahli Materi*



*Lampiran 13: Dokumentasi Kegiatan*





